

**PROFIL GURU SMP/MTs DI KECAMATAN KALIBENING
KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

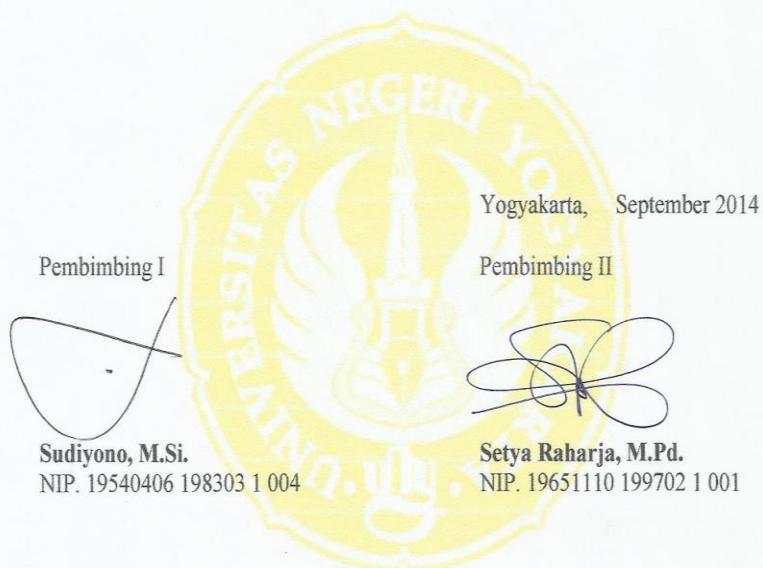


Oleh
Ratih Kusuma Ningrum
NIM 10101244002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Profil Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014" yang disusun oleh Ratih Kusuma Ningrum, NIM 10101244002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

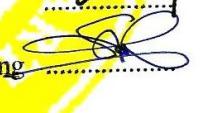
Yogyakarta, 10 September 2014
Yang menyatakan,



Ratih Kusuma Ningrum
NIM 10101244002

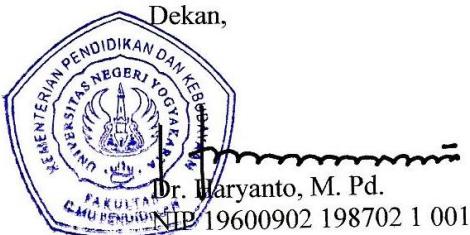
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PROFIL GURU SMP/MTs DI KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014" yang disusun oleh Ratih Kusuma Ningrum, NIM 10101244002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 22 September 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudiyono, M. Si.	Ketua Pengaji		26/09/2014
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd	Sekretaris Pengaji		12/10/2014
Dr. Ishartiwi	Pengaji Utama		20/10/2014
Setya Raharja, M. Pd	Pengaji Pendamping		07/10/2014

23 OCT 2014

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Orang yang ingin bergembira harus menyukai kelelahan akibat bekerja”

-Plato-

“Nikmatilah proses, karena bagaimanapun proses yang kita jalani hasil yang sesuai akan selalu mengikuti”

-Penulis-

“Orang yang tak pernah melakukan kesalahan adalah orang yang tak pernah mencoba sesuatu yang baru”

-Albert Einstein-

PERSEMPAHAN

Atas rahmat Allah SWT, saya persembahkan karya ini untuk:

- Kedua orang tua, Bapak Mustofa dan Ibu Titi Murtiriyani yang tidak pernah lelah menyanyangi, serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material. Terima kasih untuk pengorbanan dan setiap doa kalian untuk ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Kakak-kakakku, Mbak Mustika Ningrum dan Mas Fadilah Riyadi, terima kasih untuk nasehat dan semangatnya.
- Adikku yang kusayangi Muhammad Bayu Pamungkas, terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan.
- Universitas Negeri Yogyakarta

**PROFIL GURU SMP/MTs DI KECAMATAN KALIBENING
KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh
Ratih Kusuma Ningrum
NIM 10101244002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dilihat dari: (1) rata-rata beban mengajar guru (PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi), (2) kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu, dan (3) relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 64 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket isian terbuka. Data diolah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung *mean* dan persentase.

Hasil penelitian tentang profil mengajar guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata beban mengajar guru PNS 29,9 jam/minggu, Non-PNS 32,2 jam/minggu, Sertifikasi 32,4 jam/minggu, dan Non-Sertifikasi 27,5 jam/minggu, (2) Kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu sebagian besar guru (58,2%) sudah sesuai, sedangkan sisanya (41,8%) belum sesuai yaitu pada mata pelajaran Muatan Lokal (18,4%), TIK (15,8%), IPS (10,5%), serta Matematika dan Seni Budaya (13,2%), (3) Relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik sebagian besar guru (81%) sudah relevan.

Kata kunci: *profil guru, guru SMP/MTs, beban mengajar guru*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Profil Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar.

Penyusunan skripsi tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan dukungan, sarana, fasilitas, dan kesempatan selama melaksanakan studi dan penelitian.
2. Bapak Sudiyono, M. Si. dan Bapak Setya Raharja, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Ishartiwi selaku penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna perbaikan dan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Lantip Diat Prasojo, M. Pd. selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan pada khususnya dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 2 Kalibening, SMP Negeri 3 Kalibening, MTs Muhammadiyah 1 Kalibening dan MTs Muhammadiyah 2 Kalibening yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan membantu pelaksanaan penelitian sehingga skripsi dapat terselesaikan. Terima kasih atas kerjasamanya.
8. Teman-teman “Rumpis A37” mbak Anisya, Bella, Rimut, Dek Minul, Rani, Dek Yuni, Mega, Puput Mariput, Dek Nahma, Merry, Pindut. Terimakasih atas kebahagian, canda tawa, semangat, motivasi, dan rasa hangat kekeluargaan yang kalian berikan.
9. Teman-teman Manajemen Pendidikan angkatan 2010 yang selalu memberikan saran dan masukkan yang sangat bermanfaat serta yang telah berbagi pengalaman dan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 9 September 2014

Penulis



Ratih Kusuma Ningrum

NIM 10101244002

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Organisasi dan Manajemen Sekolah	9
B. Manajemen Tenaga Pendidik (Personalia Sekolah)	18
C. Penempatan dan Pembagian Tugas Guru	27
D. Kurikulum SMP dan MTs	30
E. Sertifikasi dan Profesionalisme Guru	36
F. Hasil Penelitian yang Relevan	43
G. Kerangka Pikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Variabel Penelitian	50
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Populasi Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	52
H. Keabsahan Data	54
I. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	57
B. Deskripsi Data Penelitian	
1. Beban Mengajar Guru berdasarkan Status Kepegawaian	60
2. Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru	64
3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru	67
C. Analisis Data Penelitian	
1. Beban Mengajar Guru berdasarkan Status Kepegawaian	70
2. Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru	71
3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru	72
D. Pembahasan	
1. Beban Mengajar Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara	74
2. Kesesuaian Kualifikasi Akademik Guru dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara	77
3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara	79

E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kategori Jenis Kerja Guru	28
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs	34
Tabel 3. Struktur Kurikulum MTs	35
Tabel 4. Jumlah Mata Pelajaran dan Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara	51
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian Beban Mengajar Guru	53
Tabel 6. Beban Mengajar Guru PNS dan Non-PNS di SMP/MTs Kecamatan Kalibening	61
Tabel 7. Beban Mengajar Guru Sertifikasi dan Non-Sertifikasi pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening	62
Tabel 8. Kesesuaian Kualifikasi Akademik Guru dengan Mata Pelajaran yang Diampu di SMP/MTs Kecamatan Kalibening	65
Tabel 9. Jenis Mata Pelajaran yang Tidak Relevan dengan Kualifikasi Akademik Guru	66
Tabel 10. Relevansi Kualifikasi Akademik dengan Sertifikat Pendidik yang Diperoleh Guru di SMP/MTs Kecamatan Kalibening	68

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir	48
Gambar 2. Grafik Beban Mengajar Guru PNS dan Non-PNS SMP/MTs di Kecamatan Kalibening	61
Gambar 3. Grafik Beban Mengajar Guru Sertifikasi dan Non-Sertifikasi SMP/MTs di Kecamatan Kalibening	63
Gambar 4. Diagram Batang Rata-rata Beban Mengajar Guru berdasarkan Status Kepegawaian dan Keprofesionalan di SMP/MTs Kecamatan Kalibening	63
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru di SMP/MTs Kecamatan Kalibening	65
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Persentase 5 Jenis Mapel dengan Tingkat <i>Mismatch</i> Tertinggi pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening	67
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Relevansi Kualifikasi Akademik dengan Sertifikat Pendidik yang Diperoleh Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening	69

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	96
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Angket Isian Terbuka	100
Lampiran 4. Studi Dokumentasi (Sertifikat Pendidik Guru)	102
Lampiran 5. Pembagian Tugas Guru dalam KBM Semester 2 TA. 2013/2014	111
Lampiran 6. Data Primer/Induk Beban Mengajar Guru	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dengan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan sebagai suatu kebutuhan yang memang di era sekarang ini dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, karena melalui pendidikanlah semua bakat dan potensi masing-masing individu dapat berkembang dan dengan pendidikan diharapkan bekal ilmu yang dimiliki dapat membuat perubahan ke arah yang lebih baik. John Dewey dalam Arif Rohman (2013: 6) mengartikan pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengembangan ilmu bagi setiap individu.

Begitu pentingnya pendidikan membuat setiap orang berusaha untuk memperoleh pendidikan dengan didukung oleh peran pemerintah dengan selalu mengusahakan agar pendidikan dapat diakses oleh setiap warga negara. Usaha pemerintah terkait dengan hal tersebut adalah dengan menerbitkannya berbagai undang-undang pendidikan serta peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Menurut Arif Rohman (2013: 18)

pendidikan yang baik dilakukan dengan cara yang baik yaitu berdasarkan teori dan praktek mendidik yang terangkum dalam disiplin ilmu pendidikan yang dapat dipahami sebagai senin mendidik (*the art of educating*) dan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari fenomena pendidikan dengan prinsip ilmiah (*science of education*). Keberadaan pendidikan juga tidak terlepas dari berbagai peran pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan, seperti guru, dosen, kepala sekolah, tenaga kependidikan, masyarakat, komite, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan pendidikan untuk kemajuan pendidikan. Aspek utama yang paling penting dan disoroti disini adalah aspek tenaga pendidik (guru), yang akan sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Guru merupakan suatu jabatan profesional, sehingga mereka perlu dipersiapkan melalui pendidikan profesi. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 disebutkan bahwa guru dan dosen merupakan tenaga profesional dimana mereka memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru atau tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi minimal yang dipersyaratkan dan memiliki kompetensi sebagai seorang pendidik.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan juga disebutkan terdapat 8 standar pendidikan yang mencakup: (1) standar kompetensi lulusan; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar

pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan. Dari kedelapan standar yang telah disebutkan tersebut, penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan yang di dalamnya akan membahas mengenai kualifikasi minimum yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik serta kompetensi pendidik.

Menurut PP No. 32 tahun 2013 yang dimaksud dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Hal ini yang menjadikan guru atau tenaga pendidik dikatakan sebagai pendidik profesional karena ada standar yang ditetapkan dan harus memiliki kualifikasi akademik sebagai seorang pendidik. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Farida Sarimaya (2008: 14), bahwa guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi sejumlah persyaratan, yaitu:

1. Memiliki kualifikasi akademik
2. Memiliki kompetensi
3. Memiliki sertifikat pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Persyaratan tersebut memang semestinya dimiliki oleh guru, tetapi pada kenyataannya masih banyak hal yang menjadi persoalan terkait dengan tenaga pendidik (guru). Dalam buku berjudul “Menyiapkan Guru Masa Depan” yang diakses pada *unnes.ac.id tanggal 27 Maret 2014 jam 09.45 WIB* (2013: 19-23) disebutkan beberapa permasalahan yang terkait dengan guru *pertama*, kualifikasi guru, dimana untuk saat ini guru yang telah menempuh pendidikan sarjana (S1/D IV) masih relatif kecil, yaitu guru SD 24,64%, guru SMP 22,64%, dan guru SMA

78,96%. Kedua, distribusi guru yang hanya terkonsentrasi pada sekolah-sekolah di perkotaan sehingga sekolah-sekolah pelosok atau pedesaan menjadi kekurangan guru. Distribusi guru juga berdampak pada guru yang telah sertifikasi, yang harus memenuhi kewajiban mengajar sebanyak 24 jam setiap minggu. Masalah lain yang timbul dari persoalan pendistribusian guru dan pemenuhan jam mengajar adalah terjadinya *mismatched*, yang terdapat 16,22% guru *mismatched*, dari 5 bidang studi yang menjadi objek penelitian yaitu pada PKN 15,53%; Pendidikan Agama 20,80%; Tata Niaga 27,88%; Fisika 15,53%; dan Seni 52,93%. Secara nasional, persentase guru *mismatched* untuk semua jenjang pendidikan sebesar 36,43%. Dampak dari pemenuhan 24 jam mengajar guru yang masih kurang adalah menjadi rendahnya produktivitas guru, selain itu adanya *mismatched* berpengaruh pada rendahnya kualitas pembelajaran di kelas.

Permasalah yang muncul berdasarkan fakta di atas adalah ketidaksesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu (*mismatch*). Terlebih lagi bagi guru yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai persyaratan dalam memperoleh sertifikat pendidik harus memperhitungkan hal-hal yang terkait dengan pemenuhan jam mengajar. Keadaan-keadaan seperti itu memang bukan tidak mungkin terjadi, karena banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan selain dari tenaga pendidik, misalnya saja dari kualitas peserta didik, lingkungan sekolah, masyarakat, orang tua, dan masih banyak lagi.

Ahmad Luthfi Azizi (2010: 84-85) menyebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa jumlah guru yang tidak termasuk kualifikasi minimum S1 di MTs

Sudirman Tempuran ada 18,18%; kemudian tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan program dan tidak mempunyai sertifikat sebagai guru juga 18,18%; dan terdapat 75% guru yang salah dalam penempatan mengajar. Namun, terlepas dari keadaan pendidik yang secara kualitas masih kurang baik, di sekolah tersebut mampu memberikan prestasi yang cukup baik yakni selama kurun waktu 2006 hingga 2008 sekolah mampu meluluskan 100% siswanya.

Adanya kebijakan pemerintah mengenai sertifikasi juga mempengaruhi jam mengajar guru, dalam kebijakan sertifikasi juga mensyaratkan guru mengajar sesuai dengan latar belakang akademik guru. Menurut Suyatno (2008: 2) sertifikasi guru merupakan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru, artinya guru yang telah mendapat sertifikat pengajar berarti telah mempunyai kualifikasi mengajar seperti yang dijelaskan dalam sertifikat itu. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu dan sertifikasi saling berkaitan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditulis oleh Sri Lestari (2010: 93-94) disebutkan bahwa memang terjadi peningkatan kinerja dari guru yang telah tersertifikasi, hal ini terlihat pada penggunaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pemenuhan jam mengajar guru. Guru yang sebelum sertifikasi belum maksimal dalam membuat RPP, belum menggunakan media pembelajaran, serta tidak memenuhi jam mengajar 24 jam, maka setelah sertifikasi kondisi tersebut berubah lebih baik. Indikator yang ditunjukkan oleh guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten setelah lulus sertifikasi yaitu membuat RPP dan silabus

secara mandiri, mengajar 24 jam dalam satu minggu dan jika di satu sekolah belum mencukupi maka akan mengajar di sekolah lain.

Melihat berbagai fakta yang telah diuraikan di atas, penelitian ini secara khusus memfokuskan permasalahan pada profil mengajar guru yang dilihat dari beban mengajar guru (PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi), kualifikasi akademik guru dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu, serta sertifikat pendidik yang diperoleh guru dan relevansinya dengan latar belakang pendidikan/kualifikasi akademik guru SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kompleksnya persyaratan yang harus dimiliki guru untuk menjadi tenaga profesional.
2. Adanya kebijakan sertifikasi guru dengan tuntutan memiliki jam mengajar minimal 24jam/minggu, khususnya untuk guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).
3. Rendahnya kualitas pembelajaran di kelas yang disebabkan ketidaksesuaian antara kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Rendahnya kualitas guru yang disebabkan ketidaksesuaian antara kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diampu.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada profil guru yang dilihat dari:

1. Beban mengajar guru yang berstatus PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi.
2. Kualifikasi akademik guru dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu.
3. Relevansi sertifikat pendidik guru dengan kualifikasi akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana profil guru dilihat dari aspek beban mengajar guru yang berstatus PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi ?
2. Bagaimana profil guru dilihat dari aspek kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu?
3. Bagaimana profil guru dilihat dari aspek relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui profil guru dilihat dari aspek beban mengajar guru yang berstatus PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-PNS.
2. Mengetahui profil guru dilihat dari aspek kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu.

3. Mengetahui profil guru dilihat dari aspek relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau referensi pendukung dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang ilmu Manajemen Pendidikan dengan fokus pada bidang ilmu Manajemen Personalia Pendidikan yang khusus membahas mengenai tenaga pendidik dalam hal penempatan dan pembinaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru mengenai kesesuaian kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik serta mata pelajaran yang diampu sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan wawasan dan informasi mengenai kondisi guru yang berkaitan dengan status kepegawaian, sertifikasi, dan pemenuhan jam mengajar sebagai upaya dalam peningkatan profesionalitas dan produktivitas guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Organisasi dan Manajemen Sekolah

Organisasi dalam konteks institusi persekolahan menurut Sudarwan Danim (2007: 117) merupakan unit sosial yang berbasis pada ideologi akademik dan/atau vokasional yang sengaja dibangun dan distrukturkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi pendidikan itu sendiri terdapat tiga pendekatan yang mendasar, yaitu:

1. Pendekatan struktural, merujuk pada bagaimana pekerjaan dalam organisasi dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasi secara formal.
2. Pendekatan fungsional, berupa pola struktur organisasi yang telah ditata dan masing-masing dari individu atau kelompok yang menduduki suatu unit struktur tersebut menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara dinamis, efektif, dan efisien.
3. Pendekatan struktural-fungsional, merupakan penataan dalam struktur pesekolah secara benar agar setiap orang yang berada pada struktur organisasi sekolah tersebut dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara benar, bekerja dengan benar, dan mengerjakan yang benar. (Sudarwan Danim: 2007: 120-122)

Pelaksanaan MBS pada setiap jenjang dan jenis sekolah memang harus dipersiapkan secara cermat dan baik. Banyak hal-hal penting sebagai bagian dari perangkat pelaksanaan MBS yang harus diperhatikan agar penerapan MBS di sekolah juga akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu di sekolah yang

bersangkutan. Salah satu perangkat yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan MBS yaitu:

1. Kesiapan sumber daya manusia, dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan pengawas.
2. Kategori sekolah dan daerah, yang dilihat dari jenjang sekolah (SD/MI, SMP/MTs negeri dan swasta), kemampuan manajemen sekolah (tinggi, sedang, dan rendah), dan kriteria daerah (daerah dengan pendapatan daerah tinggi, sedang, dan rendah). (Sudarwan Danim, 2007: 182)

Pengelolaan MBS karena memiliki sistem yang berbentuk desentralisasi sehingga kebijakannya akan berbeda pada setiap sekolah, terutama status sekolah antara negeri dan swasta. Hal ini dipengaruhi karena lembaga pengelolanya pun berbeda, pada sekolah-sekolah negeri akan berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan untuk sekolah-sekolah swasta berada di bawah Kementerian Agama. Adanya dua lembaga pendidikan yang menangani dua jenis sekolah umum dan agama ini dapat diistilahkan dengan *dualisme pendidikan*. Dualisme pendidikan menurut Marwan Saridjo (1996: 22, dalam Abdul Wahab, 2013: 221) merupakan pemisahan sistem pendidikan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum yang memisahkan kesadaran beragama dan ilmu pengetahuan atau ilmu umum.

Organisasi pendidikan dalam menjalankan roda organisasinya pasti di dalamnya ada kegiatan-kegiatan manajemen yang berguna untuk pencapaian tujuan organisasi. Manajemen secara umum adalah kegiatan mengelola semua sumber daya yang ada dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai

secara efektif dan efisien. Keterkaitan antara manajemen dan organisasi dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2007: 2) dimana ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan kelompok manajerial dalam menjalankan fungsi-fungsinya.
2. Tersedianya tenaga operasional yang memiliki kemampuan matang baik secara teknis maupun ketrampilan untuk menjalankan berbagai tuntutan tugas yang ada.
3. Tersedianya anggaran yang memadai untuk membiayai setiap kegiatan yang telah ditetapkan untuk diselenggarakan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, baik dari segi jumlah, jenis, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Mekanisme kerja dengan tingkat formalisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
6. Penciptaan iklim kerja yang harmonis untuk terwujudnya kerja sama yang harmonis dalam berorganisasi.
7. Lingkungan yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan operasional organisasi.

Faktor-faktor di atas memang lebih menekankan pada aktivitas manajemen dibanding dengan yang lain. Organisasi berada di tengah-tengah masyarakat dan diciptakan oleh masyarakat, sedangkan di dalam masyarakat terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi organisasi dan manajemen harus dapat merespon adanya faktor yang berpengaruh tersebut, di antaranya adalah kebutuhan

pelanggan akan organisasi, serta perubahan ekonomi, teknologi, dan pembangunan yang akan mencerminkan kekuatan dari lingkungan dalam berinteraksi pada suatu organisasi (James L.Gibson, John M. Ivancevich, & James H. Donnelly, Jr., 2011: 12)

Menurut Yayat M. Herujito (2001: 2) arti manajemen secara umum adalah pengelolaan pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan cara menggerakan orang-orang untuk bekerja. Menurut Gaffar (1989, dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007: 228) yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah suatu proses kerja sama yang sistematik, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan dipandang sebagai alternatif atau cara dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif (Tim Dosen AP-UPI, 2011; 87). Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas mengenai manajemen pendidikan adalah suatu proses mendayagunakan semua sumber daya untuk pelaksanaan pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan.

Ada 4 tujuan dalam manajemen pendidikan, agar pelaksanaannya berjalan secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar dan akurat, diantaranya: (Tim Dosen AP-UPI, 2011-88-89)

1. Produktivitas, merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber yang digunakan (input), dan dapat dinyatakan secara kuantitas maupun kualitas.
2. Kualitas, merujuk pada ukuran penilaian atau penghargaan kepada barang dan/atau jasa dilihat dari bobot dan/atau kinerjanya.
3. Efektivitas, merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi. Dapat dilihat dari dimensi manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, kurikulum, siswa, sarana prasarana, pengelolaan sekolah dan masyarakat, humas, dll.
4. Efisiensi, berkaitan dengan cara membuat sesuatu dengan benar dan lebih menekankan pada perbandingan antara input dengan output.

Menurut Mujamil Qomar (2010: 10) yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga-lembaga Islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan komponen lain yang terkait guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut jika dijabarkan makna dari pengelolaan pendidikan Islam menurut Mujamil Qomar (2007: 10-11) adalah sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan lembaga Islam secara islami menghendaki adanya muatan-muatan nilai Islam dalam proses pengelolaan lembaga
2. Proses pengelolaan lembaga Islam secara islami menghendaki adanya sifat *inklusif* dan *eksklusif*. Sifat *inklusif* ini berarti bahwa fungsi manajerial maupun manajemen pendidikan secara umum dapat dipakai dalam mengelola pendidikan Islam selama sesuai dengan nilai-nilai Islam, realita, dan kultur

yang dihadapi lembaga pendidikan Islam. Sifat *eksklusif* merupakan fokus dari pengelolaan lembaga yang difokuskan pada pendidikan Islam.

Ada 4 prinsip orientasi strategis dalam mengembangkan pendidikan Islam menurut A.Malik Fadjar dalam Mujamil Qomar (2010: 50), antara lain:

1. orientasi pengembangan sumber daya,
2. mengarah pada pendidikan Islam multikulturalis,
3. mempertegas misi dasar ‘*liutammima makaarim al-akhlaaq*’ (untuk menyempurnakan akhlak manusia), dan
4. mengutamakan spiritualisasi watak kebangsaan

H.A.R Tilaar dalam Mujamil Qomar (2010: 52) juga menyarankan 4 langkah bidang prioritas dalam pengelolaan pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

1. peningkatan kualitas,
2. pengembangan inovasi dan kreativitas,
3. membangun jaringan kerja sama (*networking*), dan
4. pelaksanaan otonomi daerah.

Muhaimin, Suti’ah, dan Sugeng Listyo Prabowo (2010: 5) menyebutkan perbedaan antara manajemen pendidikan secara umum dan manajemen pendidikan Islam yaitu apabila manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktivitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan Islam lebih khusus lagi mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam. Mujamil Qomar (79-80) mengkomparasikan antara manajemen di madrasah, pesantren, dan manajemen pada sekolah umum, diantaranya terdapat beberapa kesimpulan; *Pertama*, apabila ditinjau dari segi penguasaan materi umum, mutu siswa madrasah lebih rendah dibanding sekolah umum, tetapi dilihat dari segi penguasaan materi agama, mutu siswa madrasah

masih lebih rendah dibanding pesantren. *Kedua*, dilihat dari segi manajemen, madrasah lebih teratur dibanding pesantren.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mutu madrasah lebih lemah dibanding sekolah umum menurut Mujamil Qomar (2010: 84-85) diantaranya:

1. Kurikulum yang terkait dengan beban mata pelajaran yang harus dijalani siswa lebih banyak dibanding dengan sekolah umum.
 2. Potensi siswa madrasah rata-rata merupakan akumulasi kelas menengah ke bawah baik dilihat dari sisi intelektual, ekonomi, maupun sosial dibanding dengan sekolah umum.
 3. Dilihat dari segi guru, sarana prasarana, dan peralatan pembelajaran pada madrasah juga cenderung masih tertinggal dibanding sekolah umum. Guru-guru di madrasah masih kurang profesional baik secara kualifikasi akademik maupun keahliannya. Sarana prasarana seperti perpustakaan dan laboratorium masih belum memadai bahkan terkadang tidak ada. Alat pembelajaran seperti OHP, *laptop*, LCD, dan sebagainya masih sangat terbatas bahkan tidak ada
- Penataan manajemen dan peran kepala sekolah sebagai administrator menjadi kunci penting dalam mengatasi banyak permasalahan atau kendala dalam madrasah. Manajemen yang dikelola dengan baik dan profesional bisa membuat madrasah /sekolah dapat berkembang menjadi lebih baik. Terlebih lagi menurut Imam Suprayoga dalam Mujamil Qomar (2010: 88) menyebutkan bahwa peran pengelola madrasah juga sangat besar dan strategis dalam memajukan madrasah untuk memberi bimbingan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta menjadi penggerak dalam organisasi.

Organisasi bukan sekedar sebagai wadah sekelompok orang untuk bekerja sama, namun di dalam organisasi juga terdapat mekanisme yang berlangsung dalam proses kerja sama tersebut, yaitu sebagai alat pencapaian tujuan. Hadari Nawawi (1989: 94-105) mengemukakan ada enam asas organisasi untuk meningkatkan daya guna organisasi bagi pencapaian tujuan organisasi, antara lain:

1. Kejelasan tujuan, terkait dengan penentuan volume dan beban kerja suatu organisasi yang kemudian akan berpengaruh terhadap pola/struktur organisasi dan terhadap jenis kegiatan yang akan di oprasionalkan. Oleh karena itu tujuan harus dirumuskan secara jelas/konkrit dan dijabarkan dalam tujuan umum (tujuan institusional) di lingkungan sekolah.
2. Pembagian kerja

Pembagian kerja harus relevan dengan tujuan organisasi dan harus memiliki beban kerja yang nyata dalam mencapai tujuan tersebut. Pembagian dan pembindangan kerja ini bisa dilakukan melalui Kementrianisasi dan fungsionalisasi yang menghasilkan unit-unit kerja, sehingga asas pembagian kerja ini merupakan organisasi yang bersifat fungsional. Pembagian tugas juga akan membantu suatu organisasi lebih memudahkan suatu organisasi untuk mewujudkan tujuannya secara efektif dan efisien.

3. Kesatuan perintah

Asas kesatuan perintah berarti bahwa setiap orang atau staf hanya dapat diperintah dan bertanggungjawab terhadap satu orang atasannya tertentu saja yang menjadi atasannya. Kesatuan perintah akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas, dimana apabila seorang staf atau petugas harus melayani

dua orang atasan atau lebih maka pekerjaan tidak akan berlangsung dengan baik.

4. Koordinasi

Koordinasi merupakan implikasi dari adanya pelimpahan wewenang dan pendeklegasian tugas, dimana koordinasi dimaksudkan agar tiap unit kerja dalam organisasi tidak bekerja sendiri-sendiri tanpa adanya kesatuan arah sehingga akan menghambat usaha dalam pencapaian tujuan organisasi.

5. Rentangan kontrol

Rentangan kontrol merupakan banyak atau sedikitnya jumlah bawahan (staff) atau batas maksimum (jumlah terbanyak) personal/unit kerja yang dapat diawasi oleh seorang atasan. Koordinasi akan berjalan lancar bila pucuk pimpinan dapat melaksanakan pengawasan yang dapat menumbuhkan kesadaran bahwa antar personel harus saling bekerjasama dan membantu dalam mewujudkan beban kerja masing-masing.

6. Kelentukan (*Flexibility*)

Merupakan kemampuan organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan, baik karena pengaruh lingkungan sekitar maupun keadaan dalam organisasi itu sendiri. Kelentukan dimaksudkan memungkinkannya suatu organisasi melakukan penyesuaian-penyesuaian pembagian dan pembentukan unit kerja apabila terjadi penambahan dan perluasan volume dan beban kerja.

Pengelolaan manajemen di sekolah umum cenderung lebih tinggi dibanding dengan madrasah. Hal ini dipengaruhi oleh manajemen yang terdapat di madrasah masih belum tertata dengan baik serta kualitas dari beberapa instrumental input berupa guru, sarana prasarana, dan perlengkapan pembelajaran yang belum memadai. Dilihat dari segi sosial, ekonomi, dan intelektual potensi madrasah merupakan akumulasi dari kalangan menengah ke bawah. Namun demikian, baik madrasah maupun sekolah umum memiliki kesamaan dimana dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikannya kedua lembaga yang berada di bawah Kemendikbud dan Kemenag ini sama-sama mengacu pada peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang sama yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat.

B. Manajemen Tenaga Pendidik (Personalia Sekolah)

Manajemen personalia secara umum membahas mengenai kegiatan-kegiatan manajemen yang berkaitan dengan personalia di sekolah. Personalia yang ada di sekolah terdapat dua macam, yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik di lembaga pendidikan atau sekolah adalah guru atau tenaga pengajar, sedangkan tenaga kependidikan di sekolah adalah staff sekolah atau tata usaha (TU).

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003: 9-10) antara manajemen sumber daya manusia dan manajemen personalia memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaan yang terdapat di antara manajemen SDM dan personalia adalah keduanya merupakan ilmu yang mengatur unsur manusia dalam suatu organisasi, agar mendukung terwujudnya tujuan. Perbedaan antara manajemen SDM dan personalia antara lain:

1. Manajemen SDM dikaji secara makro, sedangkan manajemen personalia dikaji secara mikro.
2. Manajemen SDM menganggap bahwa karyawan adalah kekayaan (asset) utama organisasi, jadi harus dipelihara dengan baik. Manajemen personalia menganggap bahwa karyawan adalah faktor produksi, jadi harus dimanfaatkan secara produktif.
3. Manajemen SDM pendekatannya secara modern, sedangkan manajemen personalia pendekatannya secara klasik.

Menurut Edwin B. Flippo yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan (2003: 11) yang dimaksud dengan manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan, dan masyarakat. M. Manullang dan Marihot Manullang (2008: 6) dalam bukunya juga berpendapat bahwa manajemen personalia merupakan manajemen yang menitikberatkan perhatiannya pada persoalan pegawai atau personalia di dalam suatu organisasi. Manajemen sendiri di dalamnya terdapat beberapa kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan satu kesatuan dari proses manajemen.

Hadari Nawawi (2005: 42) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan manajemen personalia atau manajemen sumber daya manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai manajemen personalia maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen personalia merupakan kegiatan mengelola personel atau karyawan mulai dari perencanaan, rekrutmen, penempatan, pemeliharaan, sampai

pemberhentian, serta merupakan kegiatan untuk mendayagunakan personel yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

Personalia atau personel itu sendiri sering dikenal dengan karyawan atau pegawai. Istilah-istilah tersebut sebenarnya mengandung arti yang sama yaitu orang-orang yang bekerja dalam suatu lembaga atau organisasi baik pemerintah maupun swasta. Arti dari manajemen dalam *Encyclopedia of the Social Science* yang dikutip oleh M. Manullang dan Marihot Manullang (2008: 2) disebutkan merupakan suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Manajemen dan personalia merupakan dua istilah yang dapat disimpulkan dalam satu makna yaitu manajemen yang berfokus pada soal kepegawaian.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa manajemen personalia merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan dalam organisasi, karena personalia ini merupakan penggerak roda organisasi. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003: 14-15), manajemen personalia memiliki peranan yang strategis dalam terwujudnya tujuan organisasi, karena manajemen personalia atau sumber daya manusia mengatur dan menetapkan beberapa program kepegawaian yang mencakup masalah-masalah sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah, kualitas, dan penempatan tenaga kerja yang efektif disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan *job description*, *job specification*, *job requirement*, dan *job evaluation*.
2. Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan dengan atas *the right man in the right place and the right man in the right job*.

3. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, pemberhentian.
4. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia.
5. Memperkirakan keadaan perekonomian dan perkembangan perusahaan
6. Melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan penilaian prestasi karyawan.
7. Mengatur mutasi karyawan, baik vertikal maupun horizontal.
8. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pesangonnya.

Manajemen sumber daya manusia atau personalia ini memang sangat penting dalam mewujudkan tujuan dari sebuah lembaga atau organisasi, namun dalam mengatur unsur-unsur personalianya sangat tidak mudah dan rumit. Oleh karena itu selain personalia harus trampil dan cakap juga harus memiliki kemauan dan kesungguhan dalam mengerjakan setiap pekerjaan.

Fungsi manajemen sumber daya manusia atau personalia sebagaimana dikemukakan oleh Basir Barthos (2004: 5-6) yaitu:

Ke dalam manajemen sumber daya manusia dalam arti makro diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen umumnya yang meliputi: fungsi-fungsi manajemen dan fungsi-fungsi manajemen personalia yaitu fungsi-fungsi operatif. Fungsi-fungsi manajemen biasanya meliputi *planning, organizing, directing, dan controlling*. Fungsi-fungsi operatif meliputi *procurement, development, compensation, integration, maintenance, dan separation*.

Cakupan aktivitas-aktivitas dalam fungsi manajemen personalia menurut M. Manullang dan Marihot Manullang (2008: 24) juga disebutkan antara lain sebagai berikut:

1. Membuat anggaran tenaga kerja
2. Menarik tenaga kerja
3. Membuat *job analysis, job description, dan job specification*
4. Menilai dan memilih sumber-sumber tenaga kerja
5. Mengadakan seleksi tenaga kerja
6. Melatih dan mendidik tenaga kerja

7. Memindahkan dan mempromosikan tenaga kerja
8. Memberi kompensasi kepada tenaga kerja
9. Memberhentikan tenaga kerja
10. Memotiver tenaga kerja
11. Memensiunkan tenaga kerja

Manajemen personalia pendidikan khususnya tenaga pendidik di sekolah sangat penting direncanakan terlebih dahulu, terutama hal-hal yang berkaitan dengan jenis tugas yang harus dikerjakan dalam menempati sebuah posisi dalam sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam pelaksanaan manajemen personalia sekolah menurut E. Mulyasa (2003: 152-158) antara lain:

1. Perencanaan

Merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan personalia sekolah baik secara kuantitas maupun kualitas dan untuk masa sekarang maupun masa mendatang. Sebelum menyusun perencanaan perlu dilakukan analisis pekerjaan (*job analysis*) dan analisis jabatan agar memperoleh gambaran mengenai pekerjaan yang harus dilaksanakan, dan juga dapat membantu dalam menentukan jumlah tenaga kependidikan yang dipelukan serta untuk menghasilkan spesifikasi pekerjaan (*job specification*). Dalam merencanakan personalia sekolah, hal utama yang harus diperhatikan adalah mengenai analisis kerja.

Analisis kerja menurut James J.Jones dan Donald L.Walters (2008: 90) di dalamnya membahas mengenai konteks pekerjaan yang harus dilakukan, menetapkan prasyarat karakteristik dan ketrampilan yang dimiliki, sehingga akan dihasilkan deskripsi dan spesifikasi kerja yang harus dilakukan. Analisis

kerja juga memiliki fungsi untuk menguraikan tugas ke dalam posisi kerja dari tenaga pendidik.

2. Pengadaan

Merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan atau personalia di suatu lembaga pendidikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga maka dilakukan kegiatan rekrutmen, yaitu suatu usaha untuk mencari dan mendapatkan calon tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakap yang dilakukan melalui proses seleksi (ujian lisan dan tulisan serta perbuatan/praktek).

3. Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan personalia sekolah dilakukan untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan agar personalia dapat melaksanakan tugas secara optimal dan dapat memberikan segenap kemampuan yang dimiliki untuk kepentingan lembaga sehingga pekerjaan yang dilakukan akan lebih baik dari hari ke hari. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini dapat dilakukan melalui kegiatan *on the job training* dan *in service training*, dimana yang dikembangkan bukan hanya aspek ketrampilan saja namun juga menyangkut karier personalia.

4. Promosi dan Mutasi

Setelah calon tenaga kependidikan diterima, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah mengusahakan agar calon tenaga kependidikan tersebut menjadi anggota organisasi yang sah sehingga mendapatkan hak dan

kewajiban yang semestinya, kegiatan inilah yang disebut promosi atau pengangkatan jabatan. Kemudian setelah dilakukan pengangkatan maka akan dilakukan penempatan dan penugasan, dimana dalam kegiatan tersebut harus sinkron antara tugas yang menjadi tanggung jawab dengan karakteristik personalia sekolah.

Mutasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan suatu proses pemindahan fungsi, tanggung jawab, dan status ketenagakerjaan dari personalia pada situasi yang berbeda agar memperoleh kepuasan kerja dan memberikan prestasi kerja yang maksimal.

5. Pemberhentian

Merupakan fungsi personalia yang menyebabkan terlepasnya pihak personalia dari sebuah organisasi atau lembaga dari hak dan kewajibannya sebagai tenaga kependidikan. Sebab pemberhentian personalia sekolah ada 3 jenis yaitu, pemberhentian atas permintaan sendiri, pemberhentian oleh dinas atau pemerintah, dan pemberhentian karena sebab-sebab lain.

6. Kompensasi

Merupakan suatu balas jasa yang diberikan dinas pendidikan dan kepala sekolah kepada tenaga pendidik yang biasanya dinilai dengan uang dan cenderung diberikan secara tetap (gaji). Menurut Sastrohadiwiryo dalam E. Mulyasa (2003: 157) ada 4 hal yang mempengaruhi personalia terhadap kompensasi atau kepuasan yang diterima, yaitu:

- a. Jumlah yang diterima dan jumlah yang diharapkan
- b. Perbandingan dengan apa yang diterima oleh tenaga kerja lain
- c. Pandangan yang keliru atas kompensasi yang diterima personalia lain
- d. Besarnya kompensasi intrinsik dan ekstrinsik yang diterimanya

Pelaksanaan manajemen personalia sangat penting dilakukan sebagai upaya dalam mendapatkan dan mempertahankan personalia yang unggul. Perencanaan personalia juga merupakan salah satu dari kegiatan manajemen personalia yang penting untuk diperhatikan, dimana dalam perencanaan ini terdapat informasi dasar yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh setiap anggota dalam organisasi.

James J.Jones dan Donald L.Walters (2008: 90) menyebutkan bahwa analisis kerja merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses identifikasi terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang harus dijalankan, serta menetapkan prasyarat karakteristik dan juga ketrampilan yang harus dimiliki oleh setiap pekerja. Hasil dari analisis kerja itu sendiri dapat dilihat dalam deskripsi kerja dan spesifikasi kerja, sehingga akan semakin jelas terlihat bentuk tugas yang harus dijalankan dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk bisa menjalankan tugas-tugas tersebut.

Deskripsi kerja personalia pendidikan menurut James J.Jones dan Donald L.Walters (2008: 98) terdiri dari sembilan item yang terdiri dari:

1. Nama posisi kerja
2. Klasifikasi dan aturan-aturan
3. Fungsi utama/deskripsi umum dari sebuah posisi kerja
4. Tanggungjawab dan tugas-tugas utama
5. Tugas-tugas tambahan (semisal, tugas-tugas ekstrakurikuler)
6. Hubungan keorganisasian
 - a. Garis hubungan tanggungjawab terhadap atasan
 - b. Garis hubungan dengan pengawas, jika dibutuhkan
 - c. Garis komunikasi dengan posisi-posisi kerja yang lain
7. Lingkungan kerja
 - a. Beban kerja
 - b. Jam kerja dan agenda tahunan
 - c. Sistem kompensasi
8. Kriteria evaluasi dan standar-standar prestasi

9. Kualifikasi

- a. Jenjang pendidikan
- b. Sertifikasi kehalian
- c. Pengalaman kerja
- d. Ketrampilan, pengetahuan dan keahlian khusus

Deskripsi kerja tersebut sangat membantu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab tenaga pendidik/guru di sekolah, sehingga akan lebih memahami tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan sebagai tenaga pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan yang menaungi mereka. Adanya deskripsi kerja juga dapat dijadikan panduan bagi pemegang posisi strategis di sebuah lembaga pendidikan untuk mengawasi kinerja dari guru-guru agar dapat meningkat kinerjanya dan semakin baik dalam menjalankan setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Secara umum pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam manajemen personalia pendidikan khususnya tenaga pendidik seperti yang telah diuraikan di atas dapat ditegaskan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga pendidik (analisis kerja dan kebutuhan guru), rekrutmen guru, seleksi dan penempatan, pembinaan dan pengembangan, penilaian, pemberhentian, dan kompensasi. Kegiatan-kegiatan tersebut seyogyanya harus dijalankan dengan baik dan benar agar tenaga pendidik benar-benar merupakan tenaga pendidik yang profesional. Guru yang profesional dan sesuai penempatannya dengan keahlian yang dimiliki dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bermutu serta dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, sehingga perencanaan tenaga pendidik (guru) sangat penting untuk dibuat dan dipertimbangkan secara benar.

C. Penempatan dan Pembagian Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru Pasal 52 ayat (1) kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Pelaksanaan tugas tambahan tersebut dalam penjelasan Pasal 52 ayat (1) huruf (e) sebagai contoh dengan menjadi pembina pramuka, pembimbing kegiatan KIR dan guru piket.

Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal PMPTK Depdiknas (2009: 6) disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas pokok yang terkait langsung dengan proses pembelajaran, idealnya guru hanya melaksanakan tugas mengampu satu jenis mata pelajaran saja sesuai dengan kewenangan yang tercantum dalam sertifikat pendidiknya. Selain menjalankan tugas pokok mengajar, guru juga akan terlibat dalam kegiatan manajerial sekolah/madrasah antara lain penerimaan siswa baru (PSB), penyusunan kurikulum dan perangkatnya, Ujian Nasional (UN), ujian sekolah, dan kegiatan lain, dimana tugas guru dalam manajemen sekolah/madrasah tersebut secara spesifik akan ditentukan oleh manajemen sekolah/madrasah tempat guru bertugas.

UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menyebutkan mengenai beban kerja guru yaitu dalam Pasal 35:

(1) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan

(2) Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu

Selain itu di dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pada Bab IV mengenai Standar Proses, Pasal 19 ayat (3) dan Pasal 20 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan PP No 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 52, maka dapat dikategorikan jenis tugas guru sebagai kegiatan tatap muka dan bukan tatap muka, seperti yang tercantum pada tabel berikut: (Dirjen PMPTK Depdiknas, 2009: 7)

Tabel 1. Kategori Jenis Kerja Guru

No	Jenis Kerja Guru	Tatap Muka	Bukan Tatap Muka
1	Merencanakan Pembelajaran		V
2	Melaksanakan Pembelajaran	V	
3	Menilai Hasil Pembelajaran	V*	V**
4	Membimbing dan Melatih Peserta Didik	V***	V****
5	Melaksanakan Tugas Tambahan		V

Keterangan:

* = menilai hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan tatap muka seperti ulangan harian

** = menilai hasil pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu tertentu seperti ujian tengah semester dan akhir semester

*** = membimbing dan melatih peserta didik yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran/tatap muka

**** = membimbing dan melatih peserta didik yang dilaksanakan pada kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler

Beban kerja minimum guru dalam buku pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas (2009: 14), juga disebutkan antara lain:

1. Guru kelas, mengampu minimal satu rombel dalam satu minggu secara penuh pada satu satuan pendidikan dasar.
2. Guru mata pelajaran, mengampu minimal 24 jam tatap muka dan maksimal 40 jam tatap muka dalam satu minggu pada satu atau lebih satuan pendidikan yang memiliki izin pendirian dari Pemerintah/Pemda.

Penempatan personalia pendidikan (tenaga pendidik) juga harus memenuhi asas “*the right man, on the right place*” agar dalam melaksanakan tugasnya dapat maksimal dan kinerja dapat terus meningkat. Berikut merupakan kualifikasi tugas guru seperti yang dikutip dari Depdiknas (2009: 8-13), yaitu:

1. Membuat RPP pada awal tahun atau awal semester sesuai dengan RKS/M.
2. Melaksanakan pembelajaran yang terdiri dari, kegiatan menyampaikan materi pelajaran, mengevaluasi (menilai hasil belajar siswa) di akhir pertemuan atau di akhir setiap pokok bahasan, serta membimbing kegiatan observasi/eksplorasi peserta didik di laboratorium maupun di luar kelas.
3. Menilai, menganalisis, dan mentafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomor) secara sistematis dan berkesinambungan dalam rangka peningkatan proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.
4. Membimbing dan melatih peserta didik dalam proses tatap muka, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler.

5. Melaksanakan tugas tambahan bagi yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah, ketua program keahlian satuan pendidikan, pegawas, kepala perpustakaan, kepala laboratorium,bengkel, atau unit produksi.

6. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada tugas pokok, seperti pembina pramuka, pembimbing kegiatan karya ilmiah remaja, dan guru piket.

Penempatan dan pembagian tugas tenaga pendidik memang saling berkaitan dalam rangka memaksimalkan kinerja guru. Saat guru ditempatkan pada posisi yang tepat dengan keahlian yang dimiliki maka tugas-tugas yang akan diberikan juga akan dapat dilaksanakan dengan efektif. Kesimpulannya, untuk menempatkan guru pada posisi yang sesuai harus diketahui juga tugas-tugas yang akan dilaksanakan di kemudian hari saat guru menempati posisi tersebut. Kualifikasi, ketrampilan, dan pengalaman juga sangat menentukan dalam keberhasilan pelaksanaan tugas, sehingga analisis tugas sebelum melakukan penempatan sangat penting untuk dipertimbangkan dalam suatu lembaga untuk efektivitas kinerja guru.

D. Kurikulum SMP dan MTs

Menurut H.A.R. Tilaar (2011: 175-176) kurikulum merupakan suatu sarana dari sistem pendidikan sehingga kurikulum harus merespon setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mujamil Qomar (2010: 155) juga mengemukakan bahwa kurikulum sangat responsif terhadap perkembangan zaman, sehingga menurut Tilaar dalam Mujamil Qomar (2010: 155) kurikulum

juga perlu dikembangkan dan dapat dilaksanakan pada berbagai tingkatan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum pada tingkat guru kelas.
2. Pengembangan kurikulum pada tingkat kelompok guru dalam suatu sekolah.
3. Pengembangan kurikulum pada tingkat pusat guru (teachers center).
4. Pengembangan kurikulum pada tingkat daerah.
5. Pengembangan kurikulum pada tingkat nasional.

Sistem kurikulum terbentuk oleh 4 komponen yang kesemuanya saling berkaitan satu sama lain. Empat komponen tersebut menurut Tim Dosen AP-UPI (2011: 194-196) antara lain:

1. Tujuan

Komponen ini berkaitan dengan arah atau hasil yang ingin dicapai/diharapkan, baik dalam skala makro (filsafat atau sistem nilai masyarakat) maupun skala mikro (visi, misi, dan tujuan sekolah). Tujuan pendidikan sendiri mempunyai beberapa klasifikasi diantaranya, tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.

2. Isi /materi pembelajaran

Komponen isi cenderung menitikberatkan pada pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Komponen isi atau materi pembelajaran ini hendaknya memuat semua aspek-aspek penting pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Metode

Komponen metode berkaitan dengan strategi yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan, sehingga metode harus disesuaikan dengan materi dan tujuan kurikulum yang akan dicapai dalam setiap pokok bahasan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dari evaluasi ini juga dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak dan untuk penyempurnaan kurikulum, yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Dalam PP No 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pada Bab VII Pasal 14 (3) menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan dasar dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas sekolah yang bersangkutan tanpa mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional. H.A.R Tilaar (2011: 114) juga menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum sarat dengan muatan lokal yang perlu diprioritaskan untuk pemupukan sikap yang sesuai dengan konsep Wawasan Nusantara. Disebutkan pula oleh H.A.R Tilaar (2011: 184) mengenai *mega-trends* Sisdiknas dalam menunjang masyarakat industri modern, dimana kurikulum pada masa transisi disebutkan variasi kurikulum didasarkan pada SDA dan potensi perkembangan daerah, beban kurikulum wajar dengan prioritas pada PKn, ilmu dasar, sains, bahasa indonesia, bahasa asing yang relevan, pendidikan budaya dan Agama, serta pengembangan kurikulum untuk kebutuhan masyarakat. Sedangkan

pada masyarakat industri modern kurikulum diprioritaskan pada pendidikan sains, bahasa Indonesia, bahasa asing yang relevan, serta kurikulum fleksibel.

Adanya ciri khusus dari sekolah-sekolah seperti yang telah disebutkan pada PP No 28 Tahun 1990 sangat mempengaruhi kurikulum yang ada di sekolah tersebut, misalnya saja antara sekolah umum dan sekolah berbasis Islam. Al-Syaibani dalam Mujamil Qomar (2010: 151) mengemukakan beberapa ciri khas yang terdapat dalam pendidikan Islam antara lain:

1. Menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada tujuan, isi, metode, alat, dan tekniknya.
2. Memiliki perhatian yang luas dan isi yang menyeluruh.
3. Terdapat keseimbangan antara isi kurikulum dari segi ilmu dan seni, pengalaman, dan kegiatan pengajaran yang beragam.
4. Memiliki kecenderungan pada seni halus, aktivitas pendidikan jasmani, pengetahuan teknis, latihan kejuruan, dan bahasa asing.
5. Keterkaitan kurikulum dengan minat, kemampuan, kebutuhan, dan perbedaan individu.

Perbedaan kurikulum antara pendidikan Islam dan umum juga akan mempengaruhi komponen dari isi kurikulum, dimana pada sekolah umum biasanya hanya menonjolkan materi kurikulum yang bersifat umum. Sedangkan untuk sekolah madrasah atau Islam biasanya ada beberapa tambahan dalam materi kurikulum, sehingga untuk kurikulum di madrasah biasanya akan lebih banyak dan padat dibanding dengan sekolah umum.

Struktur kurikulum SMP dan MTs secara umum juga sudah tertuang dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Jam pembelajaran dalam setiap mata pelajaran yang tertera dalam struktur kurikulum juga dimungkinkan mengalami penambahan jam maksimal 4 jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Oleh karena itu bisa dimungkinkan setiap sekolah mengalami perbedaan jam pelajaran untuk beberapa mata pelajaran tertentu berdasarkan peraturan tersebut.

Berikut merupakan struktur kurikulum yang ada di sekolah umum dan madrasah, seperti dikutip dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tabel 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
10. Ketrampilan/Teknologi Informasi dan komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
C. Pengembangan Diri			
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Lebih lanjut untuk struktur kurikulum pada MTs selain diatur dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 juga secara lebih rinci diatur dalam Permenag

No 2 Tahun 2008. Berikut merupakan struktur kurikulum dan persebaran alokasi waktu pada kurikulum MTs yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Struktur Kurikulum MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Ketrampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah	42	42	42

Berdasarkan struktur kurikulum di atas dapat ditegaskan bahwa pada setiap lembaga atau satuan pendidikan memiliki ciri khas dalam isi kurikulum. Ciri khusus ini dipengaruhi kekhasan dari suatu satuan pendidikan dan kebutuhan sekolah. Pada sekolah yang bersifat umum, isi kurikulum lebih pada materi umum, sedangkan pada sekolah yang berbasis agama/madrasah isi kurikulumnya lebih banyak dengan menambah beberapa materi yang berkaitan dengan agama Islam, sehingga beban kurikulum lebih banyak di madrasah dibanding sekolah

umum. Beban belajar siswa dan mengajar guru jika dilihat juga berbeda. Pada madrasah *content* kurikulumnya lebih banyak sehingga mempengaruhi beban mengajar. Namun pada dasarnya dalam isi kurikulum secara umum antara sekolah umum dan madrasah adalah sama, hanya saja akan terdapat perbedaan pada pengembangannya, karena pengembangan kurikulum khususnya pada *content* akan sangat dipengaruhi oleh jenis lembaga dan ciri khas dari lembaga yang bersangkutan dengan tetap didasarkan pada kurikulum nasional. Kurikulum dan jumlah mata pelajaran yang disesuaikan dengan ciri khas lembaga berpengaruh pada beban mengajar guru yaitu pada jumlah jam yang diperoleh guru dalam satu minggunya.

E. Sertifikasi Guru dan Profesionalisme Guru

Menurut Nur Zulaekha (2011: 10) yang dimaksud dengan sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada para guru, namun tidak semua guru bisa menerima sertifikat pendidik ini tetapi hanya pada guru yang dianggap memenuhi standar profesional. Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Suyatno (2008: 2) yang mengemukakan bahwa sertifikasi guru merupakan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru, dimana guru yang telah mendapat sertifikat pengajar berarti telah mempunyai kualifikasi mengajar seperti yang dijelaskan dalam sertifikat itu. Merujuk pada kedua pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa guru yang telah tersertifikasi berarti guru tersebut telah memiliki kualifikasi mengajar yang profesional.

Istilah sertifikasi guru selanjutnya juga berkembang, diantaranya ada istilah sertifikasi guru dalam jabatan. Menurut Suyatno (2008: 26), yang dimaksud dengan sertifikasi guru dalam jabatan adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru PNS dan Non PNS yang sudah mengajar pada satuan pendidik, yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat, dan sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Pelaksanaan proses sertifikasi guru ini juga tidak terlepas dari lembar portofolio. Portofolio merupakan bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan fungsi profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu (Suyatno, 2008: 26).

Sertifikasi guru merupakan salah satu dari banyak program yang ditujukan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru. Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik harus bisa mempertanggungjawabkan keberadaan sertifikat tersebut melalui kinerja yang mereka lakukan. Sebagaimana yang telah disebutkan pada buku Panduan dari Diknas (dalam Nur Zulaekha, 2011: 11) disebutkan ada 4 tujuan diadakannya sertifikasi guru, yaitu:

1. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
3. Meningkatkan martabat guru
4. Meningkatkan profesionalitas guru

Oleh sebab itulah, guru yang telah disertifikasi seharusnya mampu menunjukkan profesionalitas dan totalitasnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sebagaimana yang banyak diketahui bahwa tidak semua guru bisa memiliki sertifikat pendidik, dan untuk mendapatkan sertifikat pendidik yang menunjukkan

bahwa guru tersebut telah tersertifikasi perlu persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Suyatno (2008: 4) menjelaskan bahwa,

Bila seorang guru mengikuti sertifikasi, tujuan utama bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk dapat menunjukkan bahwa dia telah memiliki kompetensi sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru. Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan tersebut. Dengan menyadari hal ini, guru tidak akan mencari jalan lain guna memperoleh sertifikat profesi kecuali mempersiapkan diri dengan belajar yang benar untuk menghadapi sertifikasi. Berdasarkan cara seperti itu, sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatkan kualitas guru.

Jelaslah bahwa sertifikasi bukanlah tujuan utama untuk kesejahteraan guru secara *financial*, namun ada hal lain yang harus menjadi fokus utama dalam hal sertifikasi yaitu kemampuan profesional yang harus bisa dimiliki dan diasah oleh guru sehingga memiliki kualifikasi mengajar yang kompeten. Kualitas guru sebagai pengajar dengan adanya sertifikasi juga akan memiliki *progress* yang baik apabila sertifikasi dipandang sebagai konsekuensi logis guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dan profesional.

Menurut Suyatno (2008: 3) manfaat sertifikasi yang didapatkan guru antara lain sebagai berikut:

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten dan yang dapat merusak citra profesi guru. Misal: untuk mendisiplinkan siswa, guru lebih memilih cara-cara pendisiplinan menurut teori kependidikan dan psikologi utama, bukan dengan memukul dan mengancam siswa.
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak berkualitas dan tidak profesional. Sehingga masyarakat dapat menilai mutu pendidikan dari mutu

guru dan mutu proses pembelajaran di kelas, bukan hanya dari promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah.

3. Meningkatkan kesejahteraan guru, yaitu dengan pemberian imbalan yang pantas kepada guru yang telah tersertifikasi.

Manfaat sertifikasi yang lainnya dikemukakan oleh E. Mulyasa (2008: 35-36) antara lain:

1. Pengawasan Mutu
 - a. Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
 - b. Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya secara berkelanjutan.
 - c. Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karier selanjutnya.
 - d. Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan profesionalisme.
2. Penjaminan Mutu
 - a. Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya. Dengan demikian pihak berkepentingan, khususnya para pelanggan/pengguna akan makin menghargai organisasi profesi dan sebaliknya organisasi profesi dapat memberikan jaminan atau melindungi para pelanggan/pengguna.
 - b. Sertifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan/pengguna yang ingin mempekerjakan orang dalam bidang keahlian dan ketrampilan tertentu.

Dari beberapa uraian di atas mengenai manfaat dan tujuan sertifikasi maka dapat dilihat bahwa banyak hal positif yang didapatkan oleh guru melalui kegiatan sertifikasi. Guru disamping ditingkatkan kesejahteraannya melalui sertifikasi pula guru dapat menunjukkan profesionalitas dan kelayakan guru sebagai pendidik melalui sertifikat pendidik yang diberikan.

Bidang studi yang diikuti oleh guru dalam sertifikasi guru harusnya sesuai dengan bidang studi pada pendidikan S1 yang dimiliki guru tersebut dan mata pelajaran yang diampunya. Bagi guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi keahliannya atau latar belakang pendidikannya (*mismatch*) dapat memilih bidang studi sertifikasi berbasis pada ijazah S1/D-IV yang dimiliki, atau berbasis bidang studi yang diajarkan.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih bidang studi yang diikuti pada sertifikasi menurut Suyatno (2008: 43) antara lain:

1. Latar belakang pendidikan akademik yang dimiliki
2. Kompetensi terbaik yang dimiliki guru
3. Dokumen portofolio yang dimiliki
4. Setelah mendapat sertifikat pendidik maka guru harus mengajar sesuai dengan bidang studi yang tertera dalam sertifikat pendidik dan mengajar minimal 24 jam seminggu.

Seyogyanya guru dalam mengikuti sertifikasi memang harus melihat dan mempertimbangkan hal-hal seperti kesesuaian bidang keahlian dengan mata pelajaran yang diampu, sehingga guru akan lebih profesional dan lebih mendalami bidang keahlian yang memang menjadi spesialisasinya. Namun, adanya *mismatch* ini bukan sepenuhnya karena faktor profesionalitas guru, faktor lain juga memberi sumbangsih yang cukup berpengaruh, seperti kurangnya tenaga kependidikan yang ada di suatu lembaga sekolah, ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru yang ditangani oleh berbagai direktorat di lingkungan Kementerian Pendidikan, serta masih ada faktor lain yang menjadi hambatan atau kendala dalam peningkatan profesionalitas guru (E. Mulyasa, 2008: 7).

Mengacu pada diberlakukannya UU No. 14 Tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menurut Farida Sarimaya (2009: 14) guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi sejumlah persyaratan, di antaranya:

1. Memiliki kualifikasi akademik
2. Memiliki kompetensi
3. Memiliki sertifikat pendidik
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Pelaksanaan sertifikasi secara umum dilakukan bertujuan untuk memilih dan memilih guru yang profesional, tetapi dalam pelaksanaan sertifikasi juga tidak bisa dikesampingkan mengenai uji komptensi. Uji kompetensi merupakan bagian penting dari standar kompetensi guru dan sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru (E. Mulyasa, 2008: 191).

Kualifikasi dan kompetensi menurut Marselus R. Payong (2007: 16-17) merupakan salah satu karakteristik bahwa guru sebagai profesional dan salah satu syarat penting untuk menunjukkan bahwa pekerjaan profesional itu memiliki basis keilmuan dan teori tertentu. Kualifikasi sendiri merupakan syarat formal yang diselesaikan melalui aktivitas akademik dan dibuktikan dengan adanya ijazah atau sertifikat yang dimiliki setelah menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dari hasil pendidikan maupun pelatihan, ataupun pengalaman belajar informal sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan. Selain kualifikasi akademik, guru profesional juga harus memiliki

empat komptensi utama sebagai tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial seperti yang tertera dalam undang-undang.

Munculnya kebijakan sertifikasi guru memang banyak memberikan dampak terhadap tenaga pendidik, dampak yang ditimbulkan dari adanya kebijakan sertifikasi ini dapat berupa dampak positif dan negatif. Kebanyakan dari adanya kebijakan sertifikasi berimplikasi terhadap pemenuhan jumlah jam mengajar dan tingkat pendidikan guru yang akan mengikuti sertifikasi. Sertifikasi menurut Surakhmad dalam Marselus R. Payong (2011: 71) memiliki implikasi pada aspek non-teknis seperti:

1. Sertifikasi harus dibarengi dengan reposisi profesi guru yang sebelumnya hanya termajinalisasi menjadi semakin otonom.
2. Sertifikasi juga harus dibarengi dengan perubahan peranan guru dari hanya objek kebijakan menjadi subjek dan pelaku yang otonom.
3. Sertifikasi harus berdampak pada peningkatan kesejahteraan guru dan peningkatan fasilitas untuk berkarya secara profesional.

Menurut Marselus R. Payong (2011: 88) sertifikasi diasumsikan akan berdampak positif dan juga bisa berdampak negatif. Dampak positif dari adanya sertifikasi antara lain meningkatnya pengetahuan dan wawasan tentang tugas dan fungsi guru sebagai profesional, meningkatnya penguasaan terhadap kurikulum dan pembelajaran serta mengubah *mindset* guru sebagai sebuah pekerjaan profesional. Adanya dampak negatif dari adanya sertifikasi juga terlihat antara lain tidak terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan mutu pendidikan secara umum, penilaian portofolio tidak banyak mengalami peningkatan justru ada kecenderungan mengalami penurunan.

Dari uraian di atas dapat ditegaskan bahwa sertifikasi dan profesionalitas guru saling berkaitan. Sertifikasi merupakan cara guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik, dimana untuk mendapatkan sertifikat tersebut guru harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Beberapa syarat yang ditetapkan dalam memperoleh sertifikasi ini antara lain kesesuaian kualifikasi akademik guru, beban mengajar minimal 24 jam/minggu, memiliki prestasi dan keahlian yang dibuktikan melalui piagam, dan lain-lain. Saat seorang guru telah mendapat sertifikat pendidik berarti guru sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sehingga guru disebut sebagai tenaga pengajar yang profesional.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dihasilkan oleh Ahmad Luthfi Azizi (2010: 84-85) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Guru Mata Pelajaran dengan Latar Belakang Akademik di MTs Sudirman Tempuran Kabupaten Magelang (Tinjauan Standar Nasional Pendidikan)”, menunjukkan bahwa jumlah guru yang tidak termasuk kualifikasi minimum S1 di MTs Sudirman Tempuran ada 18,18%; kemudian tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan program dan tidak mempunyai sertifikat sebagai guru juga 18,18%; dan terdapat 75% guru yang salah dalam penempatan mengajar. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yaitu persamaan dari substansi yaitu sama-sama membahas mengenai kesesuaian kualifikasi dengan mata pelajaran yang diampu, sedangkan perbedaannya adalah materi yang dibahas oleh peneliti lebih luas tidak hanya kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu tetapi juga melihat beban mengajar guru dilihat dari status kepegawaian dan sertifikasi.

Penelitian yang dihasilkan oleh Sri Lestari (2010: 93-94) tentang “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten”, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja guru setelah mereka lulus sertifikasi, salah satunya mengenai beban mengajar selama 24 jam. Apabila sebelum sertifikasi guru belum memenuhi jam mengajar sebanyak 24 jam, maka setelah sertifikasi pemenuhan jam mengajar guru sudah 24 jam dan jika di satu sekolah belum mencukupi maka akan mengajar di sekolah lain. Dari penelitian tersebut dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama membahas pengaruh sertifikasi guru pada pemenuhan jam mengajar selama 24 jam, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti membandingkan beban mengajar guru yang berstatus sertifikasi dan non-sertifikasi.

Penelitian yang dihasilkan oleh Neni Humairoh Sa'adah (2009: viii), menunjukkan bahwa faktor pendukung perkembangan manajemen personalia di sekolah yaitu sarana prasarana yang memadai dan lingkungan masyarakat yang mendukung serta kualitas SDM (tenaga pendidik) yang ahli dalam bidangnya. Sedangkan indikator seperti terpenuhinya tenaga pengajar, kedisiplinan pendidik dan siswa, sarana prasarana yang memadai, serta prestasi belajar siswa merupakan faktor-faktor yang berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Dari hasil penelitian tersebut persamaannya terletak pada bahasan mengenai kualifikasi akademik yang relevan sebagai salah satu faktor dalam peningkatan mutu sekolah, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan beban mengajar guru dari status kepegawaian dan sertifikasi.

Keempat penelitian yang relevan di atas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas mengenai tugas mengajar guru dilihat dari segi kualifikasi akademik dengan kesesuaian mata pelajaran dan juga beban mengajar guru yang khusus mengampu mata pelajaran dengan sertifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu, metode penelitian yang digunakan pada penelitian di atas adalah metode survey dengan kategori riset dan pengembangan serta penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Perbedaan lain yang terdapat pada penelitian ini dengan keempat penelitian di atas adalah penelitian ini meneliti semua guru mata pelajaran yang ada di SMP/MTs baik negeri maupun swasta, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti beban mengajar, kurikulum, dan sertifikasi, serta relevansi dengan kualifikasi akademik sedangkan penelitian di atas hanya fokus pada salah satu faktor dan satu sekolah saja.

G. Kerangka Pikir

Pengelolaan pendidikan di Indonesia dalam hal pembinaan memang berada di bawah dua kelembagaan yang berbeda yaitu Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan Kementerian Agama (Kemenag). Dalam prakteknya Kemendiknas membawahi sekolah-sekolah umum, sedangkan Kemenag membawahi sekolah-sekolah berbasis Islam atau madrasah. Adanya dualisme dalam sistem pengelolaan lembaga di Indonesia menimbulkan adanya perbedaan

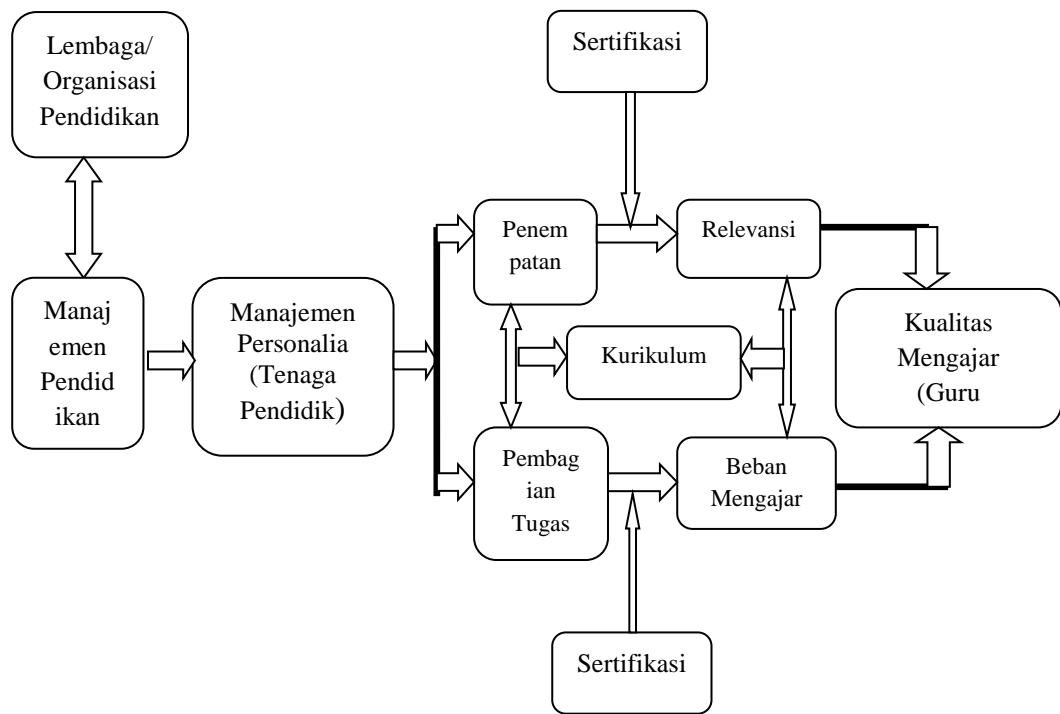
dalam sistem manajerial, alokasi dana, kurikulum, hingga penempatan tenaga pendidiknya atau guru.

Manajemen personalia di sekolah khususnya guru antara negeri dan swasta secara umum dalam kegiatan manajemennya akan sama dimulai dengan adanya perencanaan hingga pemberhentian. Tetapi dalam proses atau kegiatan-kegiatan lain misalnya dalam hal penempatan dan pembinaan akan terdapat perbedaan dalam hal bentuk dan macam pembinaan yang dilakukan. Penempatan guru dalam suatu sekolah juga akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi kepala sekolah yang membawahi sekolah negeri maupun swasta.

Adanya penempatan dan pembinaan guru-guru yang berbeda antar sekolah inilah yang kemudian akan berbeda pula jumlah beban mengajar guru dalam satu sekolah. Beban mengajar guru sangat dipengaruhi oleh penempatan guru dengan tugas yang diterima. Penempatan guru seyogyanya harus sesuai dengan asas manajemen *“the right man, on the right place”* sehingga tugas yang mereka kerjakan akan relevan dengan ilmu atau keahlian yang mereka miliki. Penempatan tugas guru akan selalu dibarengi dengan pembagian tugas yang harus dikerjakan. Tugas guru kelas dengan guru mata pelajaran akan berbeda, dan itu karena ada berbagai faktor yang mempengaruhi. Jika guru kelas mengajar hampir semua mata pelajaran kecuali Agama dan Olahraga dan biasanya ditempatkan di sekolah-sekolah dasar, akan berbeda dengan guru mata pelajaran yang hanya mengajar satu jenis mata pelajaran yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan ketrampilan yang relevan yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam menempatkan personalia khususnya tenaga pendidik harus dipertimbangkan dengan baik agar

tugas yang mereka terima dapat dijalankan dengan baik, karena sesuai dengan keahlian yang mereka miliki agar tercapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Pembagian tugas guru berkaitan dengan tugas mengajar khusus guru mata pelajaran akan berkaitan pula dengan kebijakan pemerintah mengenai program sertifikasi guru. Dalam program sertifikasi guru menghendaki berbagai ketentuan-ketentuan yang ditujukan kepada guru sebagai persyaratan guna mendapatkan sertifikat pendidik yang merujuk pada kemampuan profesional dan empat kompetensi dasar guru yaitu kometensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sertifikasi mempersyaratkan untuk guru-guru mata pelajaran agar mendapat sertifikat pendidik salah satunya harus memiliki jam mengajar selama 24 jam/minggu minimal, dan mengampu mata pelajaran sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki. Apabila ternyata guru dalam mengajar suatu mata pelajaran tertentu tidak sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki, maka paling tidak guru harus menunjukkan keahlian dan pengalaman yang memadai dalam bidang tertentu yang ditunjukkan oleh sertifikat seminar atau pengembangan maupun pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram alur kerangka pikir berikut ini:



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah (Nanang Martono, 2011: 20). Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu variabel tanpa menhubungkan atau membandingkan dengan variabel lain (Purwanto, 2008: 177). Penelitian ini akan mendeskripsikan beban mengajar guru yang berkaitan dengan jam mengajar guru, serta kesesuaian kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik mata pelajaran yang diampu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP dan MTs yang ada di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, yang meliputi beberapa sekolah diantaranya adalah:

1. SMP Negeri 2 Kalibening
2. SMP Negeri 3 Kalibening
3. MTs Muhammadiyah 1 Kalibening
4. MTs Muhammadiyah 2 Kalibening

Pemilihan tempat pada SMP dan MTs di atas karena di SMP dan MTs tersebut memiliki potensi untuk diteliti dan digali data-datanya untuk mendukung hasil

penelitian serta dilihat dari ciri khasnya sekolah-sekolah tersebut dapat dikomparasikan hasil penelitiannya antara negeri dan swasta.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 7 bulan dimulai dari bulan Maret hingga September 2014 yang dimulai dengan penyusunan proposal penelitian, penelitian, olah data penelitian, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel profil mengajar guru. Variabel profil mengajar guru yang dilihat dari:

1. Beban mengajar guru (PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi);
2. Kesesuaian kualifikasi akademik dengan relevansi mata pelajaran yang diampu; dan
3. Relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru.

D. Definisi Operasional Variabel

Beban mengajar guru merupakan suatu kondisi yang menggambarkan jumlah jam mengajar yang dimiliki oleh guru dalam kurun waktu satu minggu, jumlah jam mengajar ini berbeda-beda dilihat dari status guru PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi.

Kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diajukan yaitu keadaan antara latar belakang akademik guru dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tempat guru mengajar sudah sesuai. Apabila antara latar belakang akademik (kualifikasi akademik) dengan mata pelajaran yang diajarkan belum sesuai maka dapat dikatakan bahwa guru tersebut masih *mismatch*.

Relevansi antara sertifikat pendidik dan kualifikasi akademik guru merupakan kondisi guru yang sudah sertifikasi atau memiliki sertifikat pendidik dan sudah sesuai dengan kualifikasi akademiknya atau antara bidang studi yang tertera dalam sertifikat pendidik sudah sesuai dengan kualifikasi akademik (bidang keahlian yang telah dipelajari).

E. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh guru SMP/MTs Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 64 orang guru yang terbagi dalam 4 sekolah. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah mata pelajaran dan guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU
1	SMP Negeri 2 Kalibening	11	14
2	SMP Negeri 3 Kalibening	12	18
3	MTs Muhammadiyah 1 Kalibening	17	17
4	MTs Muhammadiyah 2 Kalibening	16	15
TOTAL			64*)

**)jumlah guru 64 orang, namun ada 3 guru yang sama mengampu pada sekolah dalam satu kecamatan, sehingga jumlah guru menjadi $64-3=61$ guru.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) angket atau kuesioner jika dilihat dari sudut pandang cara menjawab maka dapat dibedakan menjadi angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka merupakan angket yang dalam menjawabnya

responden diberikan kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini apabila dilihat dari cara menjawabnya yaitu dengan menggunakan jenis angket isian yang terbuka, karena responden diberikan kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Angket dalam penelitian ini akan mengungkap data-data mengenai tugas mengajar guru yang diberikan kepada seluruh guru yang mengajar di SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan jenis kuesioner atau angket isian terbuka. Dalam instrumen terbuka ini memuat beberapa variabel yang akan dibuat menjadi kisi-kisi angket. Variabel yang akan dituangkan dalam kisi-kisi angket isian terbuka ini meliputi:

1. Identitas diri guru, yang memuat profil umum guru yang mengajar pada suatu sekolah, termasuk disini adalah Kepala Sekolah.
2. Kualifikasi akademik guru, memuat informasi mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh oleh guru termasuk jurusan dan prodi yang diambil oleh guru yang bersangkutan, serta beberapa bentuk pelatihan dan pengembangan yang pernah diikuti oleh guru.

3. Beban mengajar guru, memuat informasi mengenai mata pelajaran yang diampu guru, tugas tambahan guru, serta jam mengajar yang dimiliki oleh guru di suatu sekolah.

Berikut merupakan kisi-kisi angket isian terbuka yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian Profil Mengajar Guru

Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Identitas Diri Guru	1. Nama guru 2. Jenis kelamin 3. Unit kerja atau tempat guru mengajar 4. Lama mengajar 5. Status kepegawaian guru (PNS, Pegawai Yayasan, Honorer) 6. Status profesionalisme guru (sertifikasi/non-sertifikasi)	1 1 1 1 1 1
Kualifikasi Akademik guru	1. Pendidikan terakhir 2. Program studi/jurusan 3. Mata pelajaran yang diampu	1 1 1
Beban mengajar guru	1. Total jam mengajar guru 2. Rincian jumlah jam mengajar 3. Ekuivalensi mengajar guru	1 2 1

Berdasarkan kisi-kisi angket di atas, selanjutnya akan dibuat instrumen penelitian dengan jenis angket penelitian terbuka. Angket ini akan diberikan kepada guru untuk mengetahui beban mengajar dan menggali data-data yang berkaitan dengan beban mengajar guru.

H. Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner/angket isian terbuka, sehingga tidak menggunakan uji validitas dan realitas. Oleh karena itu, agar data yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid atau cocok antara data yang diperoleh dengan keadaan yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan cara *cross check* data (mencocokkan data).

Cross check dalam Kamus Bahasa Inggris memiliki makna pemeriksaan kembali fakta, dalam penelitian ini *cross check* data ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen (studi dokumen) yang dibutuhkan untuk mendukung data utama dari peneliti yang berupa angket/kuesioner dari subyek penelitian yaitu guru. Kegiatan ini yang kemudian akan memperkuat data yang diperoleh dengan menggunakan angket yang telah diisi sebelumnya oleh guru.

Penelitian ini juga merupakan penelitian yang melihat kondisi sebenarnya yang ada di lapangan (faktual) sehingga perlu disajikan beberapa dokumen yang mendukung dalam penelitian agar penelitian dapat diterima kebenarannya. Data yang akan di *cross check* dalam penelitian ini adalah:

1. Status sertifikasi yang ditunjukkan dengan adanya sertifikat pendidik.
2. Beban mengajar guru yang ditunjukkan dengan SK sekolah mengenai persebaran jam mengajar guru.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau kegiatan yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dan terdapat dua macam teknik

analisis data yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial* (Sugiyono, 2008: 147).

Dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan memang teknik analisis ini biasanya digunakan untuk penelitian populasi atau tanpa adanya pengambilan sampel (Sugiyono, 2008: 147).

Penyajian data dengan menggunakan statistik deskriptif ini bisa melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

Dalam penelitian ini data yang disajikan meliputi:

1. Rata-rata beban mengajar guru PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi pada jenjang SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, dengan rumus:

$$rata-rata (\bar{x}) = \frac{\sum n}{N}$$

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum n$ = jumlah seluruh data

N = banyak data

2. Persentase kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pada jenjang SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, dengan rumus:

$$\% = \frac{N}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah yang dicari persentasenya

$\sum n$ = jumlah keseluruhan

3. Persentase relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru pada jenjang SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, dengan rumus:

$$\% = \frac{N}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah yang dicari persentasenya

$\sum n$ = jumlah seluruh guru yang bersertifikasi

Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram lingkaran (*pie chart*), dan grafik sehingga akan jelas terlihat kecenderungan yang berkaitan dengan tugas mengajar guru. Kemudian setelah itu akan dianalisis dari data dan hasil perhitungan yang akan dikaitkan dengan status guru sebagai PNS, Pegawai Yayasan, maupun guru Honorer serta keterkaitannya dengan profesionalisme guru yang telah mendapat sertifikat pendidik dan yang belum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 4 SMP/MTs baik negeri maupun swasta yang ada di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, yang mencakup SMP Negeri 2 Kalibening, SMP Negeri 3 Kalibening, MTs Muhammadiyah 1 Kalibening, dan MTs Muhammadiyah 2 Kalibening. Pada dasarnya keempat SMP/MTs ini mempunyai ciri khas masing-masing baik dari segi keadaan lingkungan, sarana prasarana, kurikulum, personalia, maupun letak geografisnya. Berikut akan digambarkan secara umum keadaan dari masing-masing sekolah ditinjau dari keadaan lingkungan, personalia, dan letak geografisnya.

1. SMP Negeri 2 Kalibening

SMP Negeri 2 Kalibening terletak di Desa Kasinoman, Kecamatan Kalibening, dimana untuk menuju SMP Negeri 2 Kalibening dari jalur utama Kalibening – Pekalongan, berjarak sekitar 100 meter. Hal ini menjadikan SMP Negeri 2 Kalibening sebagai sekolah yang termasuk mudah dijangkau. Lingkungan alam di sekitar SMP Negeri 2 Kalibening masih berupa lahan pertanian dan perkebunan yang sejuk dan asri. Keindahan alam pegunungan sangat bisa dinikmati dengan mudah. Jarak dari permukiman penduduk memang agak jauh, namun hal ini membuat suasana belajar lebih tenang.

Sejak diresmikan berdiri pada tahun 2008, SMP Negeri 2 Kalibening telah meluluskan peserta didiknya empat kali. Namun, dari sejumlah lulusan tersebut, hanya sekitar 20% yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi

(Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan). Pada tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Kalibening memiliki sebanyak 244 siswa yang terbagi dalam 9 rombongan belajar serta 14 tenaga pengajar termasuk 1 Kepala Sekolah. Sarana gedung yang terdapat di SMP Negeri 2 Kalibening terdiri dari 9 unit ruang kelas, 1 unit ruang guru, 1 unit ruang Kepala Sekolah, 1 unit perpustakaan, 1 unit laboratorium IPA, dan 1 unit ruang media.

2. SMP Negeri 3 Kalibening

SMP Negeri 3 Kalibening terletak di Desa Kalisat Kidul, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara. Lokasi sekolah ini terletak di lembah perbukitan yang berjarak 17 kilometer dari pusat Kecamatan Kalibening dan 35 kilometer dari pusat Kabupaten Banjarnegara. SMP Negeri 3 Kalibening berdiri pada tanggal 29 Januari 1998, dan keberadaan sekolah ini ditopang oleh 10 SD/MI yang meluluskan lebih dari 250 siswa setiap tahunnya. Pada tahun pertama sekolah ini menampung 36 siswa, dan pada tahun ini jumlah siswa di SMP Negeri 3 Kalibening sebanyak 236 siswa dalam 10 rombongan belajar. Jumlah tenaga pengajar yang ada di sekolah ini berjumlah 18 tenaga pengajar termasuk Kepala Sekolah. Sarana gedung yang dapat difungsikan sampai dengan saat ini terdiri dari 1 unit gedung kantor, 1 gedung perpustakaan, 1 unit laboratorium IPA, dan 10 ruang kelas.

3. MTs Muhammadiyah 1 Kalibening

MTs Muhammadiyah 1 Kalibening terletak di Jl. Raya Kalibening Desa Kalibening RT 02/03 Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Berdiri pada tanggal 17 Juli 1984 dengan luas tanah 2886 m² dan luas bangunan 825

m^2 . Keadaan jumlah siswa dari tahun ke tahun di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening selalu mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan data keadaan siswa selama 4 tahun terakhir dari tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 261 siswa, 2011/2012 sebanyak 263 siswa, 2012/2013 sebanyak 316, dan 2013/2014 sebanyak 332 siswa yang terbagi dalam 12 rombongan belajar. Jumlah tenaga pengajar di sekolah ini berjumlah 17 orang termasuk Kepala Madrasah. Sarana prasarana yang terdapat di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening terdiri dari 12 ruang kelas, 1 unit perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, tempat ibadah, 1 ruang UKS, dan gudang.

4. MTs Muhammadiyah 2 Kalibening

MTs Muhammadiyah 2 Kalibening terletak di Jl. Masjid Amaliyah Desa Sawalan Kalisatkidul Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, dengan luas tanah seluruhnya $1035 m^2$, luas bangunan $320 m^2$, dan luas halaman 150 m^2 . Berdiri tanggal 17 Juli 2002 dan mendapat ijin operasional status terdaftar pada tanggal 6 Desember 2004. Mendapat akreditasi C pada tahun 2006 dan kembali pada tanggal 18 April 2011 terakreditasi dengan nilai B hingga saat ini. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 127 siswa yang terbagi dalam 6 rombongan belajar dengan tenaga pengajar sebanyak 15 orang termasuk Kepala Madrasah. Sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah 2 Kalibening terdiri dari 6 unit ruang kelas, 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, lapangan olahraga, dan ruang Bimbingan Konseling.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu profil mengajar guru. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti terdapat 64 guru yang dijadikan responden dari 4 SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Dari angket yang disebarluaskan pada 4 sekolah, semua kembali dengan jumlah yang utuh kepada peneliti.

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel profil mengajar guru. Perhitungan ini menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dan persentase dengan hasil sebagai berikut:

1. Beban Mengajar Guru berdasarkan Status Kepegawaian

Data beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian diperoleh melalui pendataan yang dilakukan dengan menyebarluaskan angket (kuesioner) dengan jumlah responden sebanyak 64 guru. Beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu beban mengajar guru PNS/Non-PNS dan beban mengajar guru Sertifikasi/Non-Sertifikasi.

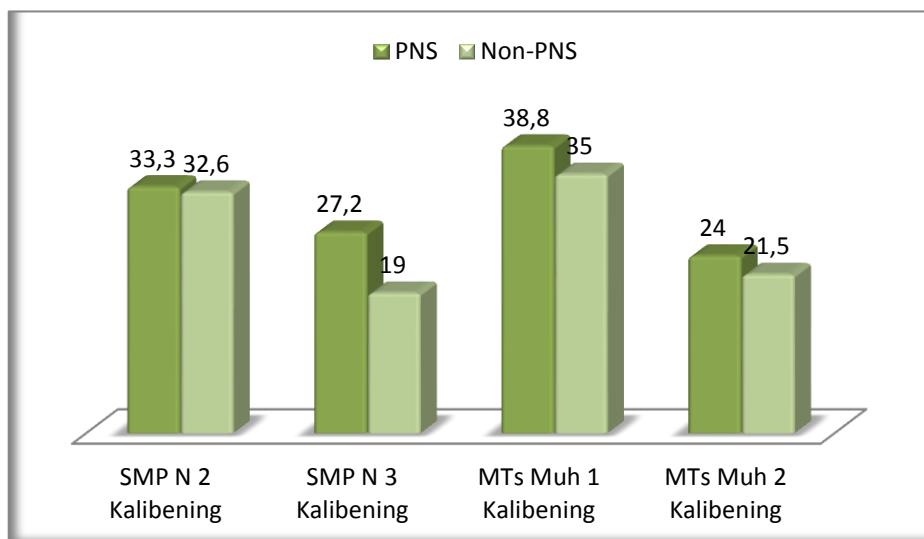
Untuk melihat rata-rata beban mengajar guru, baik PNS maupun Non-PNS diperoleh dari jumlah jam mengajar guru PNS/Non-PNS dibagi dengan jumlah guru PNS/Non-PNS baik secara parsial (masing-masing sekolah) maupun secara total keseluruhan. Selanjutnya secara rinci jumlah beban mengajar guru PNS maupun Non-PNS baik yang mengajar di sekolah sendiri maupun di sekolah lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Beban Mengajar Guru PNS dan Non-PNS di SMP/MTs Kecamatan Kalibening

No	Nama Sekolah	Jml Guru		BM*)		Rata-rata (\bar{x})	
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non
1	SMP N 2 Kalibening	7	7	233	228	33,3	32,6
2	SMP N 3 Kalibening	14	4	381	76	27,2	19
3	MTs Muh. 1 Kalibening	5	12	194	420	38,8	35
4	MTs Muh. 2 Kalibening	2	13	48	292	24	21,5
\bar{x} total				838	1016	29,9	32,2

*) *Beban Mengajar*

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa beban mengajar guru PNS dan Non-PNS sebagian besar sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pemerintah yaitu 24 jam/minggu bahkan pada beberapa sekolah ada yang lebih dari 24 jam/minggu. Kemudian untuk melihat rata-rata beban mengajar dari masing-masing sekolah, yang dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 2.
Grafik Beban Mengajar Guru PNS dan Non-PNS SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

Dari grafik yang telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata beban mengajar tertinggi untuk guru yang berstatus PNS dan Non-PNS berada pada MTs Muhammadiyah 1 Kalibening dengan rata-rata sebesar 38,8jam/minggu

untuk guru PNS dan 35jam/minggu untuk guru Non-PNS, sedangkan beban mengajar guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening memiliki rata-rata 29,9jam/minggu untuk guru PNS dan 32,2jam/minggu untuk guru Non-PNS, dengan demikian beban mengajar guru yang berstatus PNS dan Non-PNS dapat dikatakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu lebih dari 24jam/minggu.

Selanjutnya secara rinci jumlah beban mengajar guru Sertifikasi dan Non-Sertifikasi baik yang mengajar di sekolah sendiri maupun di sekolah lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

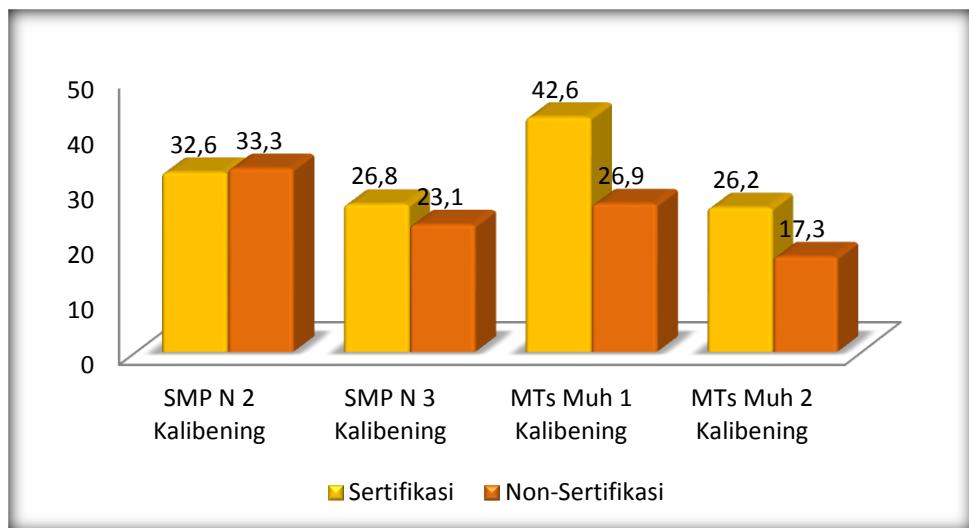
Tabel 7. Beban Mengajar Guru Sertifikasi dan Non-Sertifikasi pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

No	Nama Sekolah	Jml Guru		BM**)		Rata-rata (\bar{x})jam/mggu	
		Ser*)	Non	Ser*)	Non	Ser*)	Non
1	SMP N 2 Kalibening	7	7	228	233	32,6	33,3
2	SMP N 3 Kalibening	11	7	295	162	26,8	23,1
3	MTs Muh. 1 Kalibening	10	7	426	188	42,6	26,9
4	MTs Muh. 2 Kalibening	9	6	236	104	26,2	17,3
\bar{x} total				1167	687	32,4	27,5

*) *Sertifikasi*

**) *Beban Mengajar*

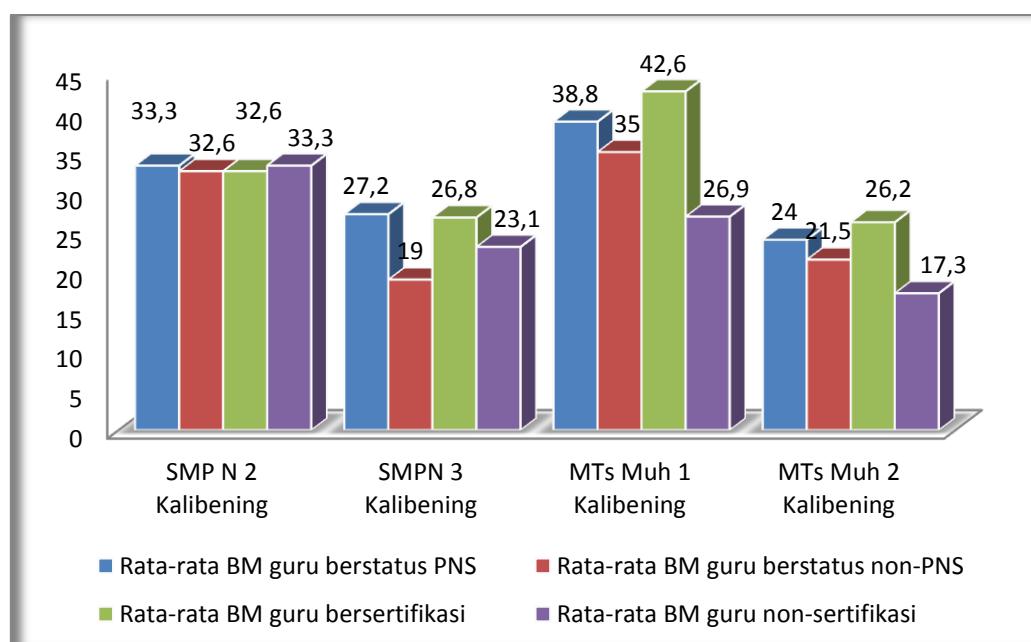
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah beban mengajar guru yang bersertifikasi lebih banyak dibanding dengan guru yang belum bersertifikasi dengan rata-rata beban mengajar 32,4jam/minggu. Selanjutnya untuk melihat rata-rata beban mengajar guru bersertifikasi dan non-sertifikasi diperoleh dari jumlah jam mengajar guru Sertifikasi/Non-Sertifikasi dibagi dengan jumlah guru Sertifikasi/Non-Sertifikasi baik secara parsial (sekolah masing-masing) maupun secara total. Berikut akan disajikan data rata-rata beban mengajar guru sertifikasi dan non-sertifikasi dalam bentuk grafik pada masing-masing sekolah, yaitu:



Gambar 3.

Grafik Beban Mengajar Guru Sertifikasi dan Non-Sertifikasi SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

Dari grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar sekolah sudah memenuhi beban mengajar 24 jam/minggu bahkan lebih. Selanjutnya untuk lebih jelas melihat perbandingan beban mengajar guru dilihat dari status kepegawaian dan keprofesionalan guru, akan disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.

Diagram batang rata-rata beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian dan keprofesionalan di SMP/MTs Kecamatan Kalibening

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada SMP Negeri 2 Kalibening memiliki persebaran beban mengajar guru yang relatif sama antara guru berstatus PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi dengan rata-rata 33,3jam/minggu dan 32,6jam/minggu, sedangkan beban mengajar dengan rata-rata tertinggi berdasarkan gambar di atas terdapat di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening yaitu 42,6jam/minggu untuk guru bersertifikasi, 26,9jam/minggu untuk guru non-sertifikasi dan 38,8jam/minggu untuk guru berstatus PNS serta 35jam/minggu untuk guru Non-PNS.

2. Kesesuaian antara Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru

Data kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu guru diperoleh melalui pendataan yang dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) dengan jumlah responden 64 guru. Jumlah responden kemudian dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu guru yang mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik dan guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademik, kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{N}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah yang dicari persentasenya

Σn = jumlah keseluruhan

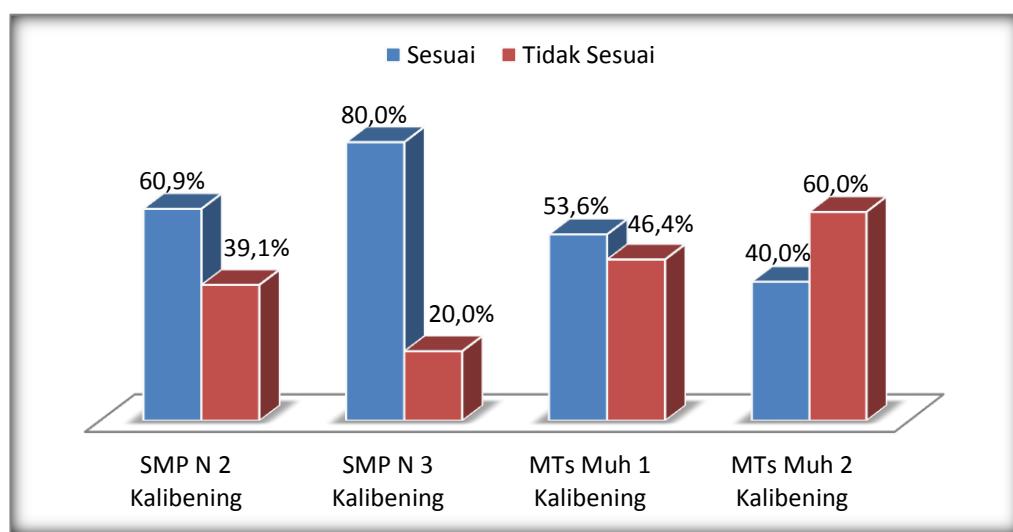
Untuk lebih jelasnya, data kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Kesesuaian Kualifikasi Akademik Guru dengan Mata Pelajaran yang Diampu di SMP/MTs Kecamatan Kalibening

No	Nama Sekolah	Jumlah		Percentase (%)	
		Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
1	SMP Negeri 2 Kalibening	14	9	60,9	39,1
2	SMP Negeri 3 Kalibening	16	4	80	20
3	MTs Muhammadiyah 1 Kalibening	15	13	53,6	46,4
4	MTs Muhammadiyah 2 Kalibening	8	12	40	60
JUMLAH & PERSENTASE TOTAL		53	38	58,2	41,8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah guru mengajar yang sudah sesuai dengan kualifikasi akademik pada SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara adalah sebesar 58,2% atau jika dibulatkan menjadi 58%, yang artinya jumlah guru mengajar yang belum sesuai dengan kualifikasi akademik adalah sebesar 41,8% atau jika dibulatkan menjadi 42%.

Selanjutnya dari tabel di atas dapat diketahui persentase kesesuaian dan tidak kesesuaian antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu (*mismatch*) seperti pada grafik di bawah ini:



Gambar 5.

Diagram Batang Tingkat Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru di SMP/MTs Kecamatan Kalibening

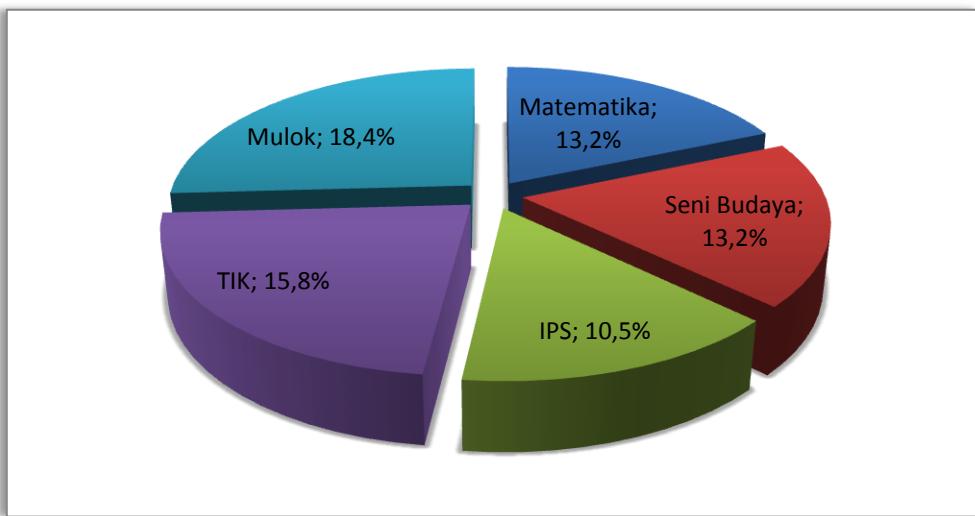
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Kalibening memiliki tingkat *mismatch* terendah dengan persentase sebesar 20%, sedangkan untuk tingkat *mismatch* tertinggi berada di MTs Muhammadiyah 2 Kalibening dengan persentase sebesar 60%.

Selanjutnya untuk mengidentifikasi jenis mata pelajaran apa saja yang memiliki tingkat *mismastch* paling banyak terjadi akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Jenis Mata Pelajaran yang Tidak Relevan dengan Kualifikasi Akademik Guru

No	Mata Pelajaran	Frekuensi	Persentase (%)
1	Matematika	5	13,2%
2	Seni Budaya	5	13,2%
3	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	10,5%
4	TIK	6	15,8%
5	Mulok	7	18,4%
6	Pendidikan Kewarganegaraan	1	2,6%
7	Bahasa Indonesia	2	5,3%
8	Bahasa Arab	3	7,9%
9	Ilmu Pengetahuan Alam	2	5,3%
10	Penjasorkes	3	7,9%
Jumlah		38	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat 10 mata pelajaran dengan tingkat *mismatch* paling sering terjadi. Frekuensi *mismatch* yang paling banyak terdapat pada mata pelajaran Muatan Lokal, TIK, Matematika, Seni Budaya, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya untuk melihat lebih jelas mengenai persentase mata pelajaran dengan tingkat *mismatch* tertinggi disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 6.

Pie Chart Persentase 5 Jenis Mapel dengan Tingkat *Mismatch* Tertinggi pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

Berdasarkan *pie chart* di atas dapat diketahui bahwa mata pelajaran Muatan Lokal merupakan mata pelajaran yang memiliki tingkat *mismatch* tertinggi dibandingkan mata pelajaran lain dengan persentase 18,4%.

3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru

Relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru artinya melihat kesesuaian jenis mata pelajaran yang terdapat pada sertifikat pendidik bagi guru yang sudah sertifikasi dikaitkan dengan kualifikasi akademik dari guru yang bersangkutan. Data relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru diperoleh melalui pendataan yang dilakukan dengan menyebarluaskan angket (kuesioner) dengan jumlah responden sebanyak 64 guru. Jumlah responden kemudian dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu sertifikat guru yang relevan dengan kualifikasi akademik dan sertifikat guru yang tidak sesuai dengan kualifikasi akademik.

Berikut akan disajikan tabel mengenai relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru dan melihat persentase kesesuaianya dengan rumus:

$$\% = \frac{N}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah yang dicari persentasenya

Σn = jumlah seluruh guru yang bersertifikasi

Tabel 10. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru di SMP/MTs Kecamatan Kalibening

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		Relevansi (Ser+Kual)		Percentase (%)	
		Ser	Kual	R	TR	R	TR
1	SMP N 2 Kalibening	7	7	7	-	100%	0%
2	SMP N 3 Kalibening	11	11	11	-	100%	0%
3	MTs Muh. 1 Kalibening	10	10	8	2	80%	20%
4	MTs Muh. 2 Kalibening	9	9	4	5	44,4%	55,6%
Percentase Keseluruhan		37		30	7	81,1%	18,9%

Keterangan:

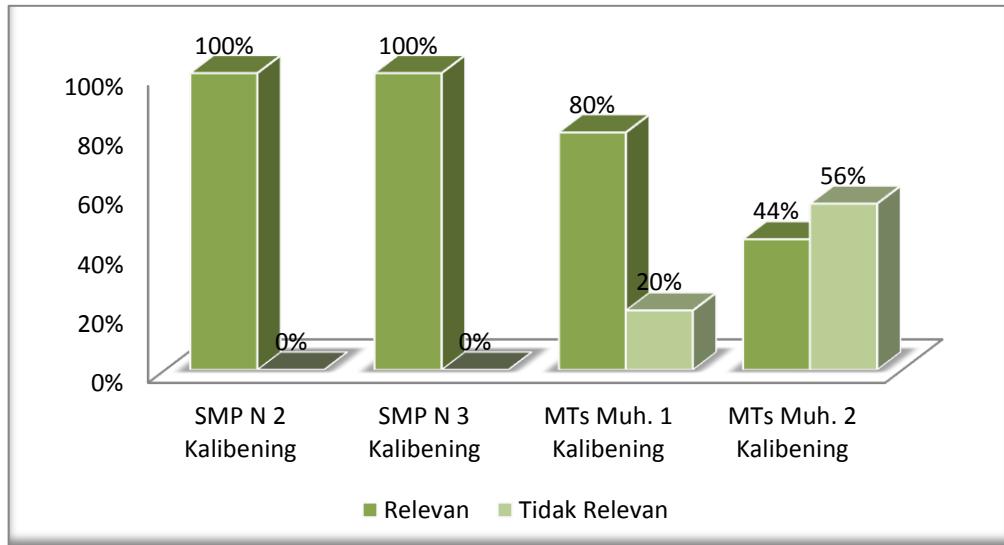
Ser = Sertifikasi

R = Relevan

Kual = Kualifikasi Akademik

TR = Tidak Relevan

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa relevansi kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidik SMP/MTs di Kecamatan Kalibening adalah 81,1% yang artinya masih ada 18,9% guru yang masih belum relevan antara kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidik. Untuk melihat persentase kesesuaian kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidik pada tiap-tiap sekolah, akan disajikan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 7.
Diagram Batang Tingkat Relevansi Kualifikasi Akademik dengan Sertifikat Pendidik yang Diperoleh Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa tingkat relevansi antara kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidik yang tertinggi berada di SMP Negeri 2 Kalibening dan SMP Negeri 3 Kalibening dengan persentase 100%, sedangkan di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening memiliki persentase 80% dan tingkat relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru terendah berada di MTs Muhammadiyah 2 Kalibening dengan persentase sebesar 44%.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian disajikan berdasarkan deskripsi dari data penelitian dengan 64 responden guru dari 4 sekolah SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata (*mean*) dan persentase dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Beban Mengajar Guru berdasarkan Status Kepegawaian

Beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian terbagi dalam 4 kategori yaitu PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi yang kemudian dihitung rata-rata beban mengajarnya. Analisis hasil penelitian beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening yaitu sebagai berikut:

a. Beban mengajar guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Rata-rata beban mengajar guru berstatus PNS adalah sebesar 29,9 jam/minggu. Beban mengajar tersebut didapatkan dari hasil pembagian antara beban mengajar guru berstatus PNS yaitu 838 jam/minggu dibagi jumlah guru PNS yang ada sebanyak 28 guru.

b. Beban mengajar guru berstatus Non-PNS

Rata-rata beban mengajar guru Non-PNS adalah sebesar 32,2 jam/minggu, merupakan hasil pembagian antara jumlah jam mengajar guru Non-PNS yaitu 1016 jam/minggu dengan jumlah guru Non-PNS sebanyak 36 orang guru.

c. Beban mengajar guru berstatus Sertifikasi

Rata-rata beban mengajar guru bersertifikasi adalah sebesar 32,4 jam/minggu, didapatkan dari hasil pembagian antara 1167 jam/minggu beban mengajar guru sertifikasi dengan 37 jumlah guru yang berstatus sertifikasi.

d. Beban mengajar guru berstatus Non-Sertifikasi

Rata-rata beban mengajar guru Non-Sertifikasi sebesar 27,5 jam/minggu, yang didapatkan dari hasil perhitungan antara 687 jam/minggu total jam mengajar guru Non-Sertifikasi dibagi dengan 27 jumlah guru Non-Sertifikasi.

Berdasarkan deskripsi data penelitian mengenai beban mengajar guru berdasarkan status kepegawaian, mempunyai hasil yang menggambarkan bahwa sebagian besar guru SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening sudah memenuhi jam mengajar minimal yang ditetapkan yaitu 24 jam/minggu bahkan lebih, meskipun masih terdapat guru di beberapa sekolah yang belum terpenuhi jam mengajarnya. Namun, guru-guru yang belum terpenuhi jam mengajarnya kebanyakan adalah guru honorer atau non-PNS dan guru-guru non-sertifikasi. Salah satu solusi bagi guru yang belum terpenuhi jam mengajarnya yaitu dengan mengajar di sekolah lain atau mengajar lebih dari satu mata pelajaran. Tetapi apabila guru mengajar lebih dari satu mata pelajaran konsekuensinya tingkat *mismatch* akan lebih tinggi.

2. Kesesuaian Kualifikasi Akademik dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru

Kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi dan guru yang mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik, kemudian dihitung persentasenya, dengan analisis data sebagai berikut:

- a. Persentase guru yang mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik

Persentase guru yang mengajar sudah sesuai dengan kualifikasi akademik pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sebesar 58,2%. Tingkat kesesuaian tertinggi berada pada SMP Negeri 3 Kalibening dengan persentase sebesar 80% disusul dengan SMP Negeri 2 Kalibening dengan persentase sebesar 60,9%.

- b. Persentase guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademik
- Persentase guru *mismatch* pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara adalah sebesar 41,8%. Frekuensi jumlah guru yang *mismatch* adalah 38 guru dari 4 sekolah yang diteliti. Tingkat *mismatch* tertinggi berada pada MTs Muhammadiyah 2 Kalibening dengan persentase 60% disusul dengan MTs Muhammadiyah 1 Kalibening sebesar 46,4%.

Tingkat kesesuaian antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara berdasarkan deskripsi data yang sudah diolah, mencapai 58,2%, dengan tingkat *mismatch* tertinggi berada pada MTs Muhammadiyah 2 Kalibening yaitu sebesar 60%. Berdasarkan deskripsi data penelitian apabila dibandingkan antara sekolah negeri dan swasta tingkat *mismatch* terjadi lebih banyak di sekolah swasta. Hal ini disebabkan karena pada sekolah swasta kualifikasi akademik guru kurang variatif di banding dengan sekolah negeri. Oleh sebab itu, maka salah satu hal yang harus dijadikan perhatian dalam perencanaan tenaga pendidik (guru) pada sekolah swasta adalah dari segi kualifikasi akademik guru yang disesuaikan dengan kebutuhan guru mata pelajaran tertentu yang masih *mismatch*.

3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru

Relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru yaitu melihat kesesuaian antara mata pelajaran yang tertera dalam sertifikat pendidik guru yang sudah sertifikasi dengan kualifikasi akademik guru dengan menghitung persentasenya. Data yang diperoleh dari responden kemudian dikelompokkan

dalam 2 kategori yaitu sertifikat pendidik yang relevan dengan kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik yang tidak relevan dengan kualifikasi akademik.

Analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sertifikat pendidik yang relevan dengan kualifikasi akademik

Jumlah guru sertifikasi yang ada di Kecamatan Kalibening adalah 37 guru dan yang sesuai dengan kualifikasi akademik adalah 30 guru. Persentase relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik adalah sebesar 81,1%.

- b. Sertifikat pendidik yang tidak relevan dengan kualifikasi akademik

Jumlah guru bersertifikasi yang tidak relevan dengan kualifikasi akademik adalah sebanyak 7 guru. Persentase tingkat relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik adalah sebesar 18,9%.

Secara umum sebagian besar guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sudah relevan antara sertifikat pendidik yang didapatkan dengan kualifikasi akademik dengan persentase sebesar 81,8%. Hal ini berarti bahwa guru-guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik yang menerangkan bahwa guru tersebut merupakan guru profesional pada bidang studi tertentu sudah sesuai dengan kualifikasi akademik guru. Meskipun masih ada 18,9% guru yang belum sesuai antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademiknya. Hal ini dapat disiasati guru dengan selalu aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi pada bidang studi yang diajarkan, sehingga meskipun guru tersebut memiliki latar belakang akademik yang tidak sesuai dengan sertifikat pendidik yang diperoleh, tetapi guru tetap memiliki pengetahuan dan ketrampilan pada bidang studi tertentu dan tetap menjadi guru profesional.

D. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai profil mengajar guru pada SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening dilihat dari beban mengajar guru (PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi), kesesuaian antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu, dan relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel profil mengajar guru dilihat dari beban mengajar guru untuk guru PNS memiliki rata-rata beban mengajar 29,9 jam/minggu, Non-PNS 32,2 jam/minggu, Setifikasi 32,4 jam/minggu, dan Non-Sertifikasi 27,5 jam/minggu. Untuk kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu memiliki persentase 58,2% yang artinya masih ada 41,8% guru yang belum sesuai antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu (*masih mismatch*), sedangkan untuk relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru memiliki persentase 81% yang artinya masih ada 19% guru yang tidak relevan antara kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidiknya. Pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Beban Mengajar Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

Beban mengajar merupakan sebuah kondisi dimana guru memiliki sejumlah kegiatan mengajar yang dihitung dalam jumlah jam. Namun demikian, beban mengajar bukan hanya sekedar kegiatan mengajar saja tetapi juga mencakup beberapa kegiatan tambahan yang jamnya dihitung dalam jam mengajar atau biasa

disebut dengan ekivalensi mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban mengajar guru yang dilihat dari status PNS, Non-PNS, Sertifikasi, dan Non-Sertifikasi pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara memiliki rata-rata beban mengajar yang berbeda-beda. Dari seluruh sekolah diperoleh skor rata-rata beban mengajar guru berstatus PNS 29,9jam/minggu, Non-PNS 32,2jam/minggu, Setifikasi 32,4jam/minggu, dan Non-Sertifikasi 27,5jam/minggu.

Beban mengajar antara sekolah yang satu dengan yang lain akan berbeda. Hal ini dikarenakan setiap sekolah mempunyai keadaan dan kondisi sumber daya sekolah yang berbeda satu dengan yang lain, khususnya sumber daya yang berkaitan dengan tenaga pengajar yang terdapat di sekolah. Ada sekolah yang mempunyai tenaga yang bisa dikatakan cukup dalam segi kuantitas dan kualitasnya, namun ada beberapa sekolah yang masih belum mencukupi secara kuantitas dan kualitasnya. Perbedaan organisasi pada sekolah negeri dan swasta juga menjadi faktor perbedaan beban mengajar guru, dimana untuk sekolah swasta (madrasah) kurikulumnya lebih banyak dibanding sekolah negeri. Dari 4 sekolah yang diteliti yang mempunyai rata-rata beban mengajar tertinggi menurut status kepegawaian adalah MTs Muhammadiyah 1 Kalibening, dengan rata-rata beban mengajar PNS 38,8jam/minggu dan Non-PNS 35jam/minggu. Untuk beban mengajar berdasarkan status sertifikasi dan non-sertifikasi skor tertinggi masih di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening dengan rata-rata beban mengajar guru bersertifikasi 42,6jam/minggu, sedangkan untuk rata-rata beban mengajar non-sertifikasi yang memiliki skor tertinggi adalah SMP Negeri 2 Kalibening yaitu

33,3jam/minggu. Beban mengajar guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening berdasarkan deskripsi hasil di atas maka sudah sesuai dengan pasal 35 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bahwa beban kerja guru minimal yaitu 24 jam dan maksimal 40 jam tatap muka dalam satu minggu.

Mujamil Qomar (2010: 84) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mutu madrasah adalah kurikulum yang terkait dengan beban mata pelajaran lebih banyak dibanding dengan sekolah umum. Oleh sebab itu, beban mengajar guru di madrasah juga lebih banyak dibanding dengan beban mengajar guru di sekolah umum. Banyak dan sedikitnya jam yang ada sangat dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar yang tersedia pada tiap-tiap sekolah. Jumlah jam mengajar yang ada juga dipengaruhi oleh status kepegawaian dari guru yang ada pada tiap sekolah, yaitu yang sudah sertifikasi atau yang belum sertifikasi. Variasi jam mengajar tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa tugas tambahan yang diampu oleh beberapa tenaga pengajar, dan hal ini akan berbeda antara sekolah satu dengan sekolah yang lain.

James J. Jones dan Donald L. Walters (2008: 98) juga mengemukakan bahwa personalia pendidikan memiliki beberapa hal yang merupakan bagian dari deskripsi kerja yang diantaranya adalah tanggungjawab dan tugas-tugas utama, jam kerja dan agenda tahunan, serta tugas-tugas tambahan lain. Oleh sebab itu, antara guru satu dengan yang lain akan memiliki perbedaan beban mengajar dalam jumlah jam tergantung dari deskripsi tugas masing-masing guru.

Beban mengajar guru yang berstatus sebagai PNS dan sudah sertifikasi secara umum pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sudah memenuhi jam mengajar

minimal yaitu sudah mencukupi dan lebih dari 24jam/minggu. Hal ini berarti semua guru yang sudah bersertifikasi yang mengajar pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Untuk mendapatkan jumlah jam mengajar minimal, sebagian guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening mengampu lebih dari satu mata pelajaran atau bahkan mengajar di luar sekolah. Hal ini diakibatkan karena beberapa alasan, yaitu:

- a. Jumlah guru yang masih belum mencukupi di beberapa sekolah (kekurangan tenaga pengajar).
- b. Masih adanya guru yang belum memenuhi jam mengajar minimal.
- c. Sertifikasi guru.

2. Kesesuaian Kualifikasi Akademik Guru dengan Mata Pelajaran yang Diampu Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sudah mencapai 58,2%, artinya masih ada 41,8% guru yang belum sesuai antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu atau masih *mismatch*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya *mismatch* pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening yaitu:

- a. Kurangnya tenaga pengajar untuk salah satu jenis mata pelajaran, sehingga sekolah memiliki alternatif menunjuk guru untuk mengampu mata pelajaran yang bersangkutan, meskipun kualifikasi akademiknya tidak sesuai.

- b. Distribusi guru yang tidak merata, sehingga berpengaruh pada perencanaan dan penempatan guru pada setiap sekolah/madrasah. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Malayu S.P. Hasibuan (2003: 14-15) dimana untuk menggerakkan roda dan tujuan organisasi harus mengatur dan menetapkan beberapa program kepegawaian yang diantaranya adalah menetapkan jumlah, kualitas, dan penempatan personalia yang efektif yaitu yang sesuai dengan *job description, job specification, job requirement, dan job evaluation*.

Secara umum, persentase relevansi kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening adalah 58%, sedangkan sisanya yaitu 42% belum sesuai antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu (masih *mismatch*). Sekolah dengan relevansi tertinggi antara kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu adalah SMP Negeri 3 Kalibening dengan persentase 80%, sedangkan tingkat mismatch tertinggi adalah SMP Negeri 2 Kalibening dengan persentase 60,9%.

Sergiovanni et.al. dalam Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana (2012: 32) mengatakan bahwa kinerja guru erat kaitannya dengan peningkatan pemberdayaan guru tersebut yang mana guru harus bisa mengkritisi kurikulum serta dapat mengelola bahan ajarnya. Oleh sebab itulah, maka guru seyogyanya memiliki kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu agar dapat mengelola bahan ajar secara efektif sesuai dengan bidang keilmuan yang sudah dipelajari oleh guru sebelumnya.

Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menambah tenaga pengajar juga tidak mudah. Hal ini berdasarkan pengakuan dari beberapa guru yang

mengatakan bahwa pihak sekolah sudah beberapa kali mengajukan penambahan tenaga pengajar untuk sekolahnya, namun belum ada respon dan tanggapan dari pihak terkait mengenai usulan ini, sehingga mau tidak mau sekolah memanfaatkan SDM yang ada di sekolah meskipun dirasa masih kurang. Birokrasi yang terdapat pada sekolah negeri dan swasta juga berbeda terkait dengan penambahan maupun pengurangan tenaga pendidik. Pada sekolah negeri pengajuan penambahan maupun pengurangan guru bisa langsung direkomendasikan dari sekolah kepada Dinas Pendidikan, sedangkan untuk sekolah swasta pengaturan personalia diserahkan kepada yayasan.

Meskipun secara umum relevansi kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diampu pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sudah sesuai, namun terdapat sedikit perbedaan untuk Madrasah Tsanawiyah, dimana untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dibagi lagi dalam beberapa jenis sehingga mempengaruhi relevansinya. Khusus untuk guru yang mengajar Pendidikan Agama di MTs apabila sudah berkualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, maka sudah dikatakan sesuai dengan dasar hukumnya adalah PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permenag RI No. 2 tahun 2008.

3. Relevansi Sertifikat Pendidik dengan Kualifikasi Akademik Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening adalah 81% dan yang belum relevan sebesar 19%. Kualifikasi dan kompetensi merupakan salah satu karakteristik bahwa guru sebagai profesional

dan salah satu syarat penting untuk menunjukkan bahwa pekerjaan profesional itu memiliki basis keilmuan dan teori (Marselus R. Payong, 2007: 16-17). Hal ini berarti guru yang profesional dapat ditunjukkan dengan adanya ijazah yang dimiliki setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu sebagai syarat formal serta memiliki kemampuan dari hasil pendidikan yang telah dijalani tersebut.

Relevansi antara sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik tertinggi berada di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Kalibening dengan tingkat relevansi mencapai 100%, sedangkan untuk MTs Muhammadiyah 1 Kalibening 80% dan MTs Muhammadiyah 2 Kalibening tingkat relevansinya sebesar 44%. Seperti yang tertera dalam buku pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas (2009: 6), bahwa dalam melaksanakan tugas pokok yang terkait langsung dengan proses pembelajaran idealnya guru hanya melaksanakan tugas mengampu satu jenis mata pelajaran saja sesuai dengan sertifikat pendidiknya.

Ada beberapa hal yang dapat dianalisis terkait dengan perbedaan tingkat relevansi antara sertifikat pendidik dan kualifikasi akademik guru di sekolah negeri dan swasta, yaitu:

a. Ketersediaan tenaga pengajar

Hal ini terkait dengan kebijakan dalam penambahan maupun pengurangan tenaga pengajar yang ada di sekolah. Pada sekolah negeri untuk menambah tenaga pengajar langsung bisa direkomendasikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sedangkan pada sekolah swasta penambahan jumlah tenaga pengajar berdasar kebijakan yayasan. Keadaan tersebut akan berpengaruh

pada saat pelaksanaan sertifikasi guru, dimana pada sekolah negeri cenderung lengkap kualifikasi akademiknya dengan bidang studi yang ada sedangkan sekolah swasta sangat terbatas.

b. Kualifikasi akademik guru

Sebenarnya hal ini juga saling berkaitan dengan ketersediaan tenaga pengajar dan kebijakan atau birokrasi yang ada pada lembaga. Pada sekolah negeri kualifikasi akademik guru cenderung lebih variatif dibanding dengan sekolah swasta, sehingga relevansi sertifikasi guru dengan kualifikasi akademiknya jauh lebih besar persentasenya dibandingkan dengan sekolah swasta.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan yang didominasi pada saat pengambilan data, yaitu pada segi waktu pengambilan data penelitian yang bersamaan dengan kegiatan RKS dan libur semester genap yang membuat guru menjadi lebih sibuk, sehingga pengisian angket menjadi lebih lama.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan tentang “Profil Mengajar Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban mengajar guru SMP/MTs baik negeri maupun swasta di Kecamatan Kalibening yaitu: (1) rata-rata untuk PNS sebesar 29,9 jam/minggu dan non-PNS 32,2 jam/minggu, (2) rata-rata guru sertifikasi 32,4 jam/minggu dan non-sertifikasi adalah 27,5 jam/minggu.
2. Kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sebagian besar guru (58,2%) sudah sesuai, dan sisanya (41,8%) belum sesuai. Ketidaksesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu (*mismatch*) yang paling besar persentasenya adalah mata pelajaran Muatan Lokal (18,4%), TIK (15,8%), IPS (10,5%), serta Matematika dan Seni Budaya (13,2%).
3. Relevansi kualifikasi akademik dengan sertifikat pendidik yang diperoleh guru pada SMP/MTs di Kecamatan Kalibening sebagian besar guru (81%) sudah relevan, sedangkan sisanya (19%) belum relevan, dengan rincian pada SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Kalibening tingkat relevansinya 100%, sedangkan MTs Muhammadiyah 1 Kalibening sebesar 80% dan MTs Muhammadiyah 2 Kalibening 44%.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi data dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan pengelolaan manajemen personalia sekolah, terutama guru dalam penempatan dan pembagian tugas guru agar dapat meminimalisir adanya *mismatch* dan juga untuk meningkatkan kinerja guru dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan cara melihat ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki guru dalam bidang tertentu dan menempatkan sesuai bidang keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk menggali lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah jam mengajar guru selain dilihat dari segi status kepegawaian dan sertifikasi guru serta menemukan hal baru terkait dengan profil guru selain dilihat dari segi kesesuaian kualifikasi akademik guru dengan mata pelajaran yang diampu serta relevansi sertifikat pendidik dengan kualifikasi akademik guru. Dengan cara menambah atau mengganti metode penelitian dengan cara wawancara dan studi dokumen yang mendalam terhadap guru dan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. (2013). Dualisme Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Lentera Pendidikan* (Vol. 16 No. 2). Hlm 220-229
- Ahmad Luthfi Azizi. (2010). Analisis Kesesuaian Guru Mata Pelajaran dengan Latar Belakang Akademik di MTs Sudirman Tempuran Kabupaten Magelang (Tinjauan Standar Nasional Pendidikan). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arif Rohman. (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Basir Barthos. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara
- Direktorat Jenderal PMPTK Depdiknas. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- E. Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Epon Ningrum. (—). *Pemetaan Kualifikasi dan Kompetensi Guru Geografi bagi Peningkatan Profesionalitas*
- Farida Sarimaya. (2009). *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana?*. Bandung: Yrama Widya
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr. (2011). *Organizations, 5th Edition (Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses Edisi Kelima)*. Alih Bahasa: Djarkasih. Jakarta: Erlangga
- H.A.R. Tilaar. (2011). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi. (1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung (eks. Penerbit PT Gunung Agung)
- Hadari Nawawi. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Jones, James L. dan Donald L. Walters. (2008). *Human Resource Management In Education (Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: Q-Media

- M. Manullang dan Marihot Manullang. (2008). *Manajemen Personalia: Edisi ke-3*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Malayu S.P. Hasibuan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marselus R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2010). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunannya Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana
- Mujamil Qomar. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. rev.ed. Jakarta: Rajawali Pers
- Neni Humairoh Sa'adah. (2009). Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi pada SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nur Zulaekha. (2011). *Panduan Sukses Lulus Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar*
- Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sondang P. Siagian. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara

- Sri Lestari. (2010). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudarwan Danim. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Menyiapkan Guru Masa Depan*. diakses dari <http://www.unnes.ac.id>. pada tanggal 27 Maret 2014, Jam 09.35 WIB
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: Imperial Bhakti Utama
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- Yayat M. Herujito. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 1 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)


Certificate No. QSC 00687

No. : 3991 /UN34.11/PL/2014 23 Mei 2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Ratih Kusuma Ningrum
NIM	:	10101244002
Prodi/Jurusan	:	MP/AP
Alamat	:	Majatengah RT.02/01, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	SMP dan MTs se-Kecamatan Kalibening, Kab.Banjarnegara
Subyek	:	Guru SMP dan MTs
Obyek	:	Beban mengajar guru pada semester genap TA. 2013/2014
Waktu	:	Mei - Juli 2014
Judul	:	Analisis Beban Mengajar Guru di SMP dan MTs Se-Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Semester Genap TA 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.


Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BANDAR KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Nomor : 074 / 1433 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 3991 / UN34.11 / PL / 2014
Tanggal : 23 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " ANALISIS BEBAN MENGAJAR GURU DI SMP DAN MTs SE-KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014 ", kepada:

Nama : RATIH KUSUMA NINGRUM
NIM : 10101244002
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi : SMP Dan MTs Se-Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara
Waktu : Mei s/d Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/652
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 05 Juni 2014

Kepada
Yth. Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir
disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1323/04.5/2014 Tanggal 05 Juni 2014 atas
nama RATIH KUSUMA NINGRUM dengan judul proposal ANALISIS BEBAN MENGAJAR GURU
DI SMP DAN MTs SE-KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RATIH KUSUMA NINGRUM;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070/1323/04.5/2014

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 27 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan :

Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1433/Kesbang/2014 tanggal 30 Mei 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RATIH KUSUMA NINGRUM.
2. Alamat : Majatengah Rt 002/Rw 001 Kel. Majatengah, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

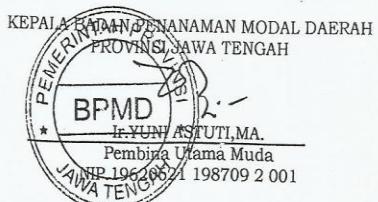
- a. Judul Proposal : ANALISIS BEBAN MENGAJAR GURU DI SMP DAN MTs SE-KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014.
- b. Tempat / Lokasi : SMP dan MTs se- Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : Juni - Juli 2014.
- e. Penanggung Jawab :
 1. Sudiyono, M.Si
 2. Setya Raharja, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adaiah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktunya harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 Juni 2014



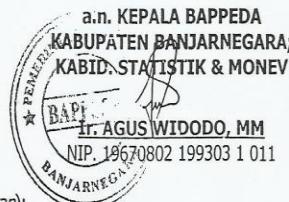


PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
NOMOR : 070 / 334 / BAPPEDA / 2014

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/225/Kesbangpolinmas/2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **RATIH KUSUMA NINGRUM**.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan Perbangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ desersasi/ observasi/ praktik lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RATIH KUSUMA NINGRUM . |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 3. Alamat Instansi | : Jl. Colombo karangmalang Yogyakarta |
| 4. Alamat Rumah | : Ds Majatengah Rt. 02/01 Kec. Kalibening Kab. Banjarnegara |
| 5. Maksud dan tujuan | Rekomendasi Ijin Penelitian dengan Judul:
" ANALISIS BEBAN MENGAJAR GURU DI SMP DAN MTs SE-KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014 " |
| 6. Lokasi | : Kab. Banjarnegara |
| 7. Penanggungjawab | : Sudiyono, M.Si dan Setya Raharja, M.Pd |
| 8. Pelaksana | : RATIH KUSUMA NINGRUM . |
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- Bawa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - Bawa sebelum melaksanakan tugas kepada responjen agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya. Bawa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 - Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 9 Agustus 2014 dan dapat diperbarui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada tanggal : 9 Juni 2014



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara
3. Kepala Kantor Kemenag Kab. Banjarnegara;
4. Kepala SMPN..... Kab. Banjarnegara ;
5. Kepala MTs..... Kab. Banjarnegara.


PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Ahmad Yani No. 16 Komplek Setda Lt. II Telp. (0286) 591218 Psw 781
BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 9 Juni 2014

Kepada:

Yth. Kepala BAPPEDA
Kabupaten Banjarnegara
di -

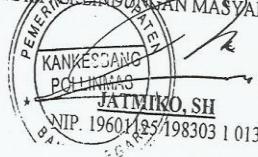
BANJARNEGARA

Nomor : 070 / 28/Kesbangpollinmas/2014
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian
a.n. RATIH KUSUMA NINGRUM

- I. Menunjuk surat Gubernur Jawa Tengah nomor 070/1323/04.5/2014 tanggal 5 Juni 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian;
- II. Dengan ini Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya **TIDAK BERKEBERATAN/MENYETUJUI** atas pelaksanaan penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh:
 - a. Nama : RATIH KUSUMA NINGRUM
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat Instansi : Jl. Colombo Karangmalang Yogyakarta
 - d. Alamat Rumah : Desa Majatengah RT.002/001
 - e. Judul Penelitian : Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara
 - f. Lokasi Penelitian : "Analisis Beban Mengajar Guru SMP dan MTs Se-Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014"
 - g. Penanggung Jawab : Kabupaten Banjarnegara
 -
 1. Sudiyono, M.Si
 2. Setya Raharja, M.Pd
- h. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara c/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 4. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai 9 Juni 2014 s/d 9 Agustus 2014.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
KASIR PERLINDUNGAN MASYARAKAT





PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
NOMOR : 070 / 334 / BAPPEDA / 2014

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/225/Kesbangpolinmas/2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **RATIH KUSUMA NINGRUM**.
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ desertas/ observasi/ praktik lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RATIH KUSUMA NINGRUM |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 3. Alamat Instansi | : Jl. Colombo Karangmalang Yogyakarta |
| 4. Alamat Rumah | : Ds Majatengah Rt. 02/01 Kec. Kalibening Kab. Banjarnegara |
| 5. Maksud dan tujuan | Rekomendasi Ijin Penelitian dengan Judul:
"ANALISIS BEBAN MENGAJAR GURU DI SMP DAN MTs SE-KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014" |
| 6. Lokasi | : Kab. Banjarnegara |
| 7. Penanggungjawab | : Sudiyono, M.Si dan Setya Raharja, M.Pd |
| 8. Pelaksana | : RATIH KUSUMA NINGRUM . |
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setenatip guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada **Bupati Banjarnegara c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 9 Agustus 2014 dan dapat diperbarui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada tanggal : 9 Juni 2014

a.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BANJARNEGARA;
KABID. STATISTIK & MONEV
AGUS WIDODO, MM
NIP. 19670802 199303 1 011

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

- Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (*sebagai laporan*);
- Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara
- Kepala Kantor Kemenag Kab. Banjarnegara;
- Kepala SMPN..... Kab. Banjarnegara ;
- Kepala MTs..... Kab. Banjarnegara.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. DI. Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp./Fax. (0286) 594846
BANJARNEGARA 53411

Nomor : 070/2014/Dikpora/2014
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Banjarnegara, 9 Juni 2014

Kepada

- Yth. 1. Kepala SMPN 1 Kelibening
2. Kepala SMPN 2 Kelibening
3. Kepala SMPN 3 Kelibening
4. Kepala SMPN 4 Kelibening
di

KALIBENING

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/334/BAPPEDA/2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama	:	RATIH KUSUMA NINGRUM
Pekerjaan	:	Mahasiswa UNY Yogyakarta
Alamat	:	Desa Majatengah RT 02/01 Kec. Kalibening Kab. Banjarnegara
Lokasi Penelitian	:	SMPN di Kec. Kalibening
Dilaksanakan	:	9 Juni 2014 s.d. 9 Agustus 2014

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada ybs.

LAMPIRAN 2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 KALIBENING
Alamat : Jl. Raya Desa Kasinoman Telp. 081548807980
BANJARNEGARA

SURAT KETERANGAN
NO: 423.1 /109/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Salman, S.Pd
N I P	: 19620117 198403 1 005
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina /IVA
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 2 Kalibening, Banjarnegara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ratih Kusuma Ningrum
Pekerjaan	: Mahasiswa UNY Yogyakarta
Alamat	: Desa Mojotengah Rt,02/01 Kec. Kalibening.

Telah melaksanakan Penelitian tentang beban mengajar guru di SMP N 2 Kalibening pada kurun waktu tgl 9 s.d 30 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 KALIBENING

Alamat : Jl. Desa Kalisat Kidul , Kalibening , Banjarnegara -53458-

Kalibening, 05 Agustus 2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/479 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kalibening Kabupaten Banjarnegara
menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Kusuma Ningrum

NIM : 10101244002

Semester : VIII (delapan)

Fak./ Program Studi : FIP / Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalibening Kabupaten Banjarnegara dengan judul “ Analisis Beban Mengajar Guru di SMP / MTs se - Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dari tanggal 9 Juni s/d 25 Juni 2014 Semester Genap Tahun 2013 / 2014 ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING
"TERAKREDITASI B"
Alamat : Jalan Raya Kalibening (Utara Terminal) 53458 Telp (0285) 522034

SURAT KETERANGAN SEKOLAH

Nomor : 104/IV.4/AU/F/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Muhammadiyah 1 Kalibening Kabupaten Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Kusuma Ningrum
Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara, 19 Agustus 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10101244002
Fak/Prodi : FIP/ Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan

Benar-benar telah malaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening Kabupaten Banjarnegara dengan judul penelitian : "Analisis Beban Mengajar Guru di SMP/MTs se-Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dari tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan 25 Juni 2014 Semester Genap Tahun 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 05 Agustus 2014

Kepala MTs M 1 Kalibening


SOLIKHUN, S. Ag.
NIP



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KALIBENING
MTs. MUHAMMADIYAH 2 KALIBENING
"TERAKREDITASI B"
Jalan Masjid Amaliyyah No 1 Sawahan Kalisatkidul Kalibening 53457

Kalibening, 05 Agustus 2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 82/MTsM2Klb/D.4/VIII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Muhammadiyah 2 Kalibening Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Kusuma Ningrum
NIM : 10101244002
Semester : VII (delapan)
Fak/Program Studi : FIP / Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan

Bahwa yang namanya diatas benar-benar telah melaksanakan penilitian di MTs Muhammadiyah 2 Kalibening Kab. Banjarnegara dengan judul " Analisis Beban Mengajar Guru di SMP / MTs se – Kecamatan Kalibening kabupaten Banjarnegara dari tanggal 9 Juni s/d 25 Juni 2014 Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 3. INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET ISIAN TERBUKA

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET ISIAN TERBUKA)

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas bapak/ibu secara benar dan lengkap
2. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi penilaian akademik bapak/ibu, sehingga silahkan mengisi angket ini dengan benar sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya (profil, kualifikasi, dan beban mengajar yang bapak/ibu ampu saat ini)
4. Tiap jawaban yang bpk/ibu kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami, untuk itu kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih.

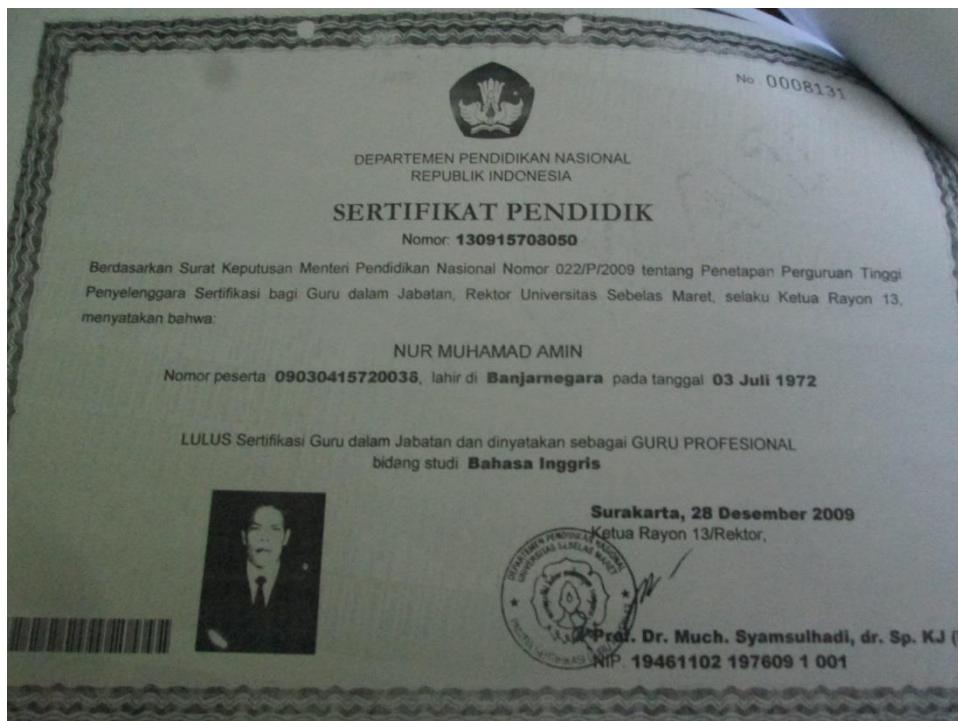
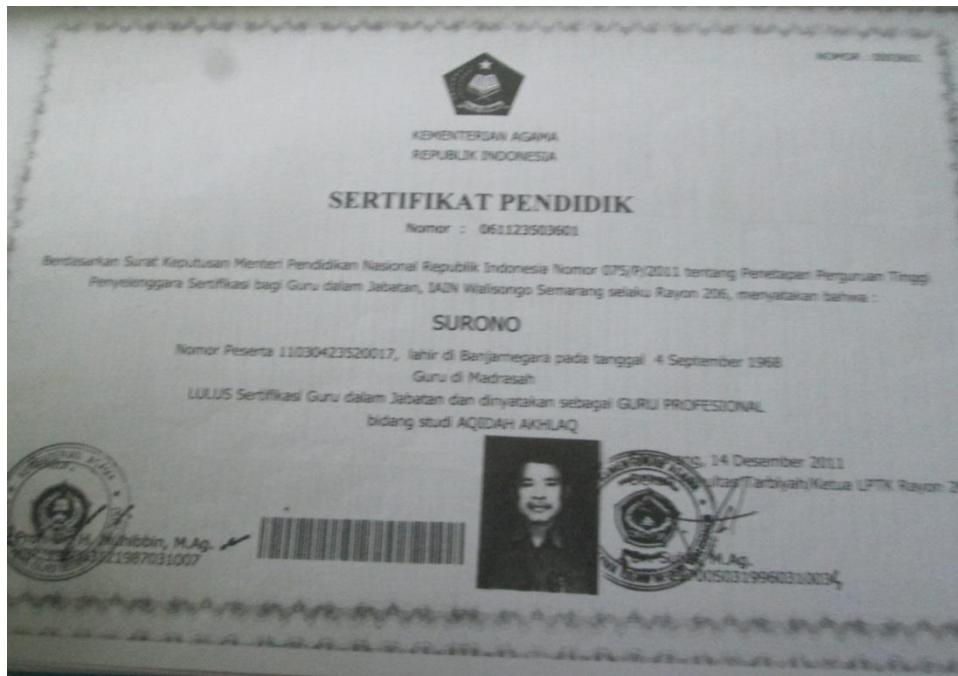
PROFIL GURU		
Nama Guru		
Jenis Kelamin *)	1. Laki-laki	2. Perempuan
Unit Kerja/Sekolah		
Lama mengajar	Keseluruhan:	Di Sekolah:
Status Kepegawaian *)	1. PNS	2. Pegawai Yayasan
	3. Honorer Daerah	4. Honorer Sekolah
Status Sertifikasi Guru *)	1. Sertifikasi	2. Non-Sertifikasi
Tahun Sertifikasi (diisi sesuai tahun yang tercantum dalam SK)		
Keterangan:		
*) <i>Lingkari yang sesuai/perlu</i>		
KUALIFIKASI AKADEMIK GURU		
Pendidikan Terakhir		
Program Studi/Jurusan		
Mata Pelajaran yang Diampu		

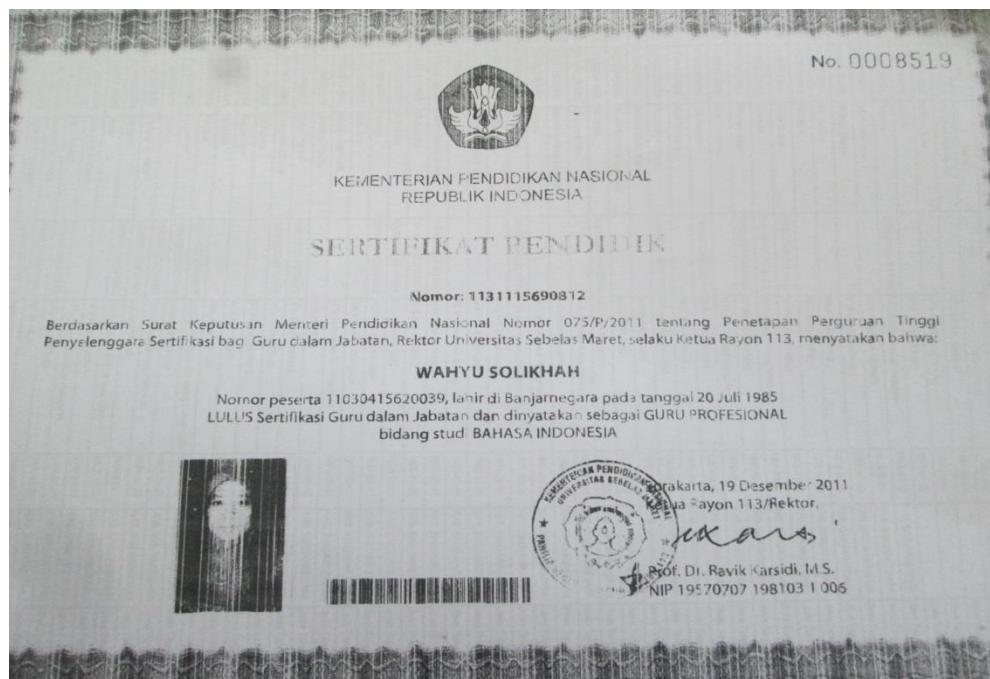
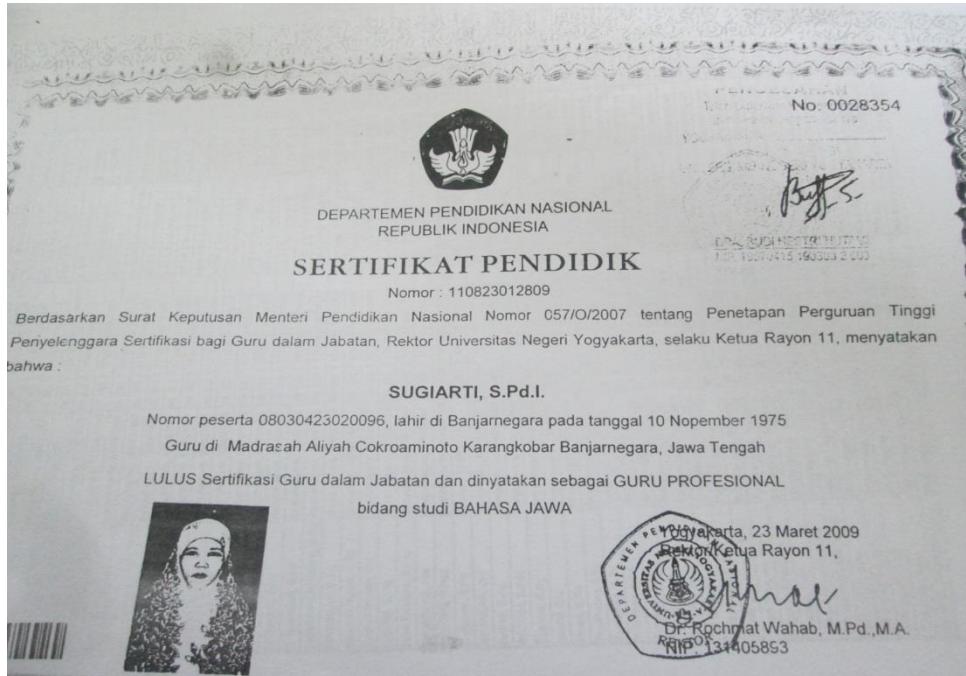
BEBAN MENGAJAR GURU

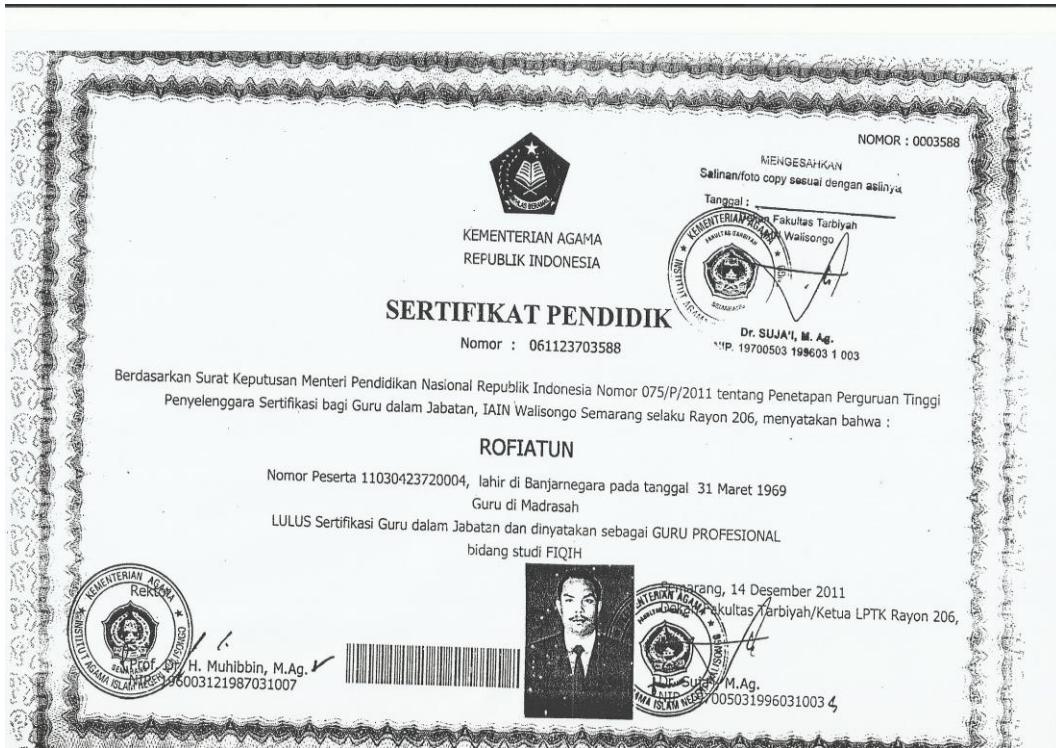
NO	Mapel/Tugas Tambahan yang Diampu Guru	Dalam Sekolah		Luar Sekolah	
		Jam	Rombel	Jam	Rombel

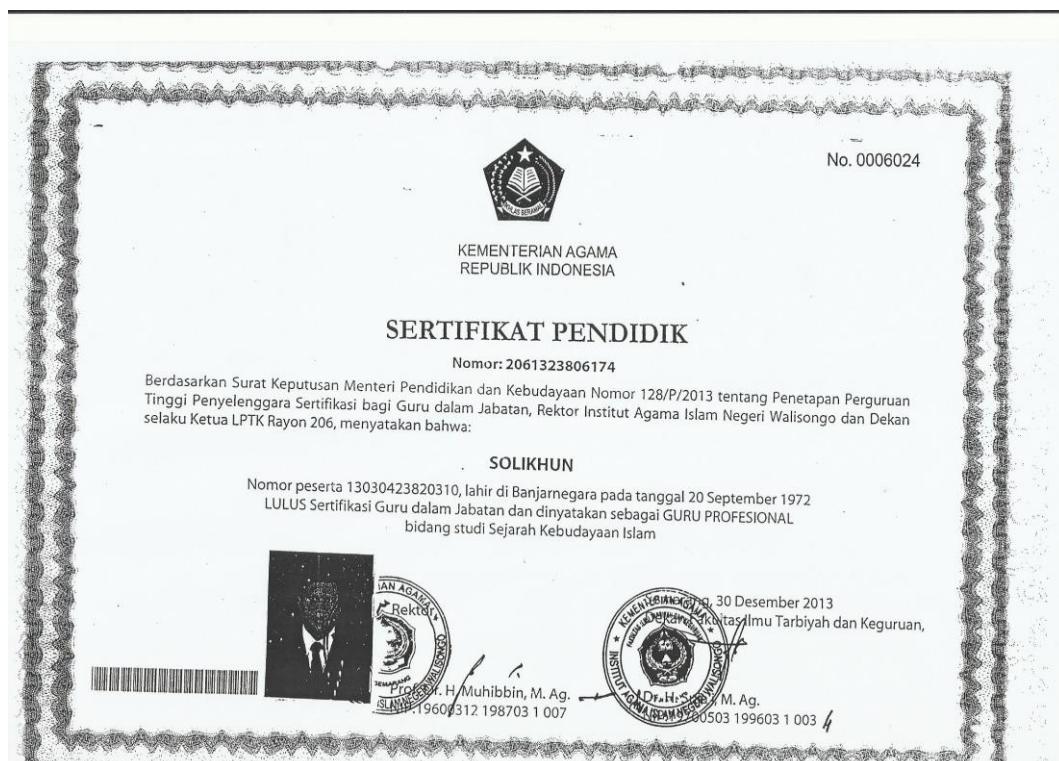
LAMPIRAN 4. STUDI DOKUMENTASI (SERTIFIKAT PENDIDIK GURU)













DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

Dengan ini menyatakan bahwa:

SOLEMAN, Drs

Nomor Peserta: 07030408591001

Lahir di Banjarnegara pada 6 Juli 1964, telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS, sehingga yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Oleh sebab itu kepadanya diberikan:

SERTIFIKAT PENDIDIK

berserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada sertifikat tersebut.
Diberikan di Semarang pada tanggal Tujuh April Dua Ribu Delapan.

Rektor,



Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A.
NIP: 150 208 253

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.
NIP: 150 218 061

NOMOR : 0003606



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 061123603606

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 075/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, IAIN Walisongo Semarang selaku Rayon 206, menyatakan bahwa :

NASRUDIN

Nomor Peserta 11030423620022, lahir di Banjarnegara pada tanggal 8 Agustus 1966
Guru di Madrasah

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi QUR'AN HADITS

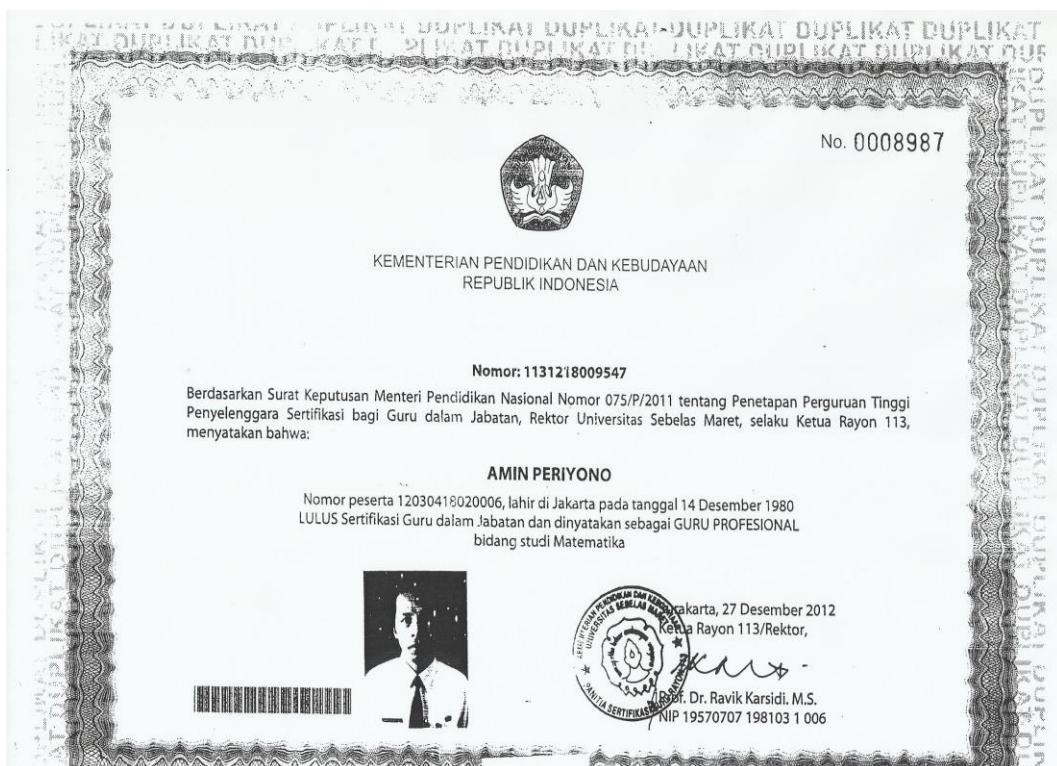


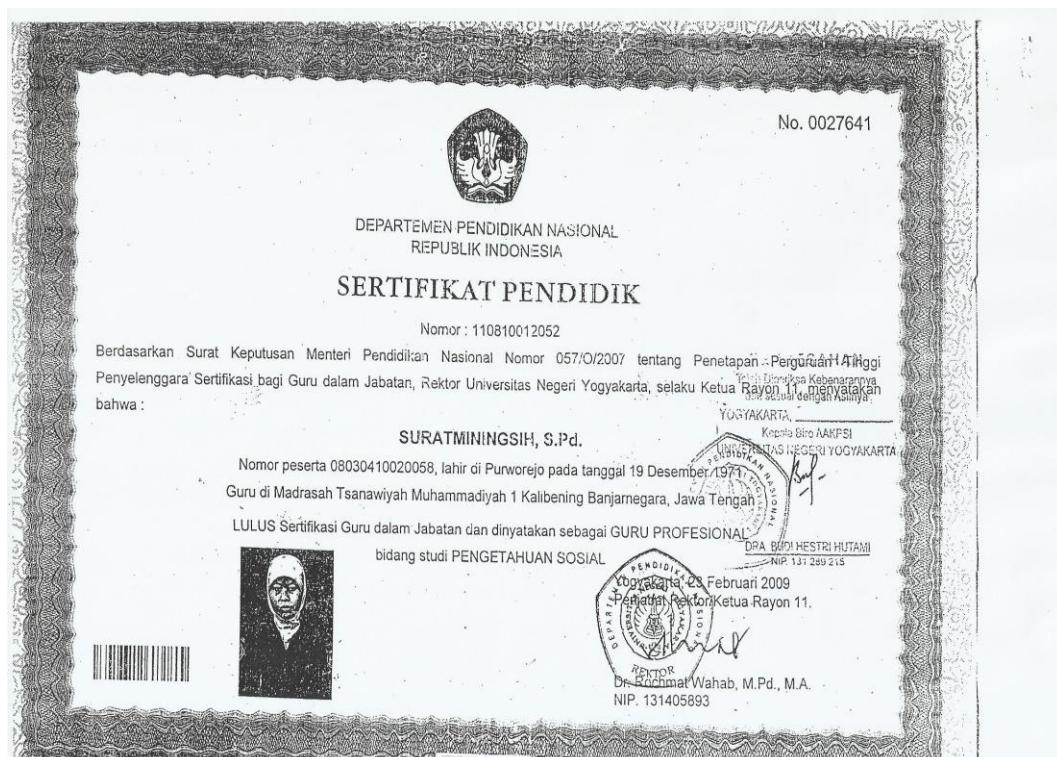
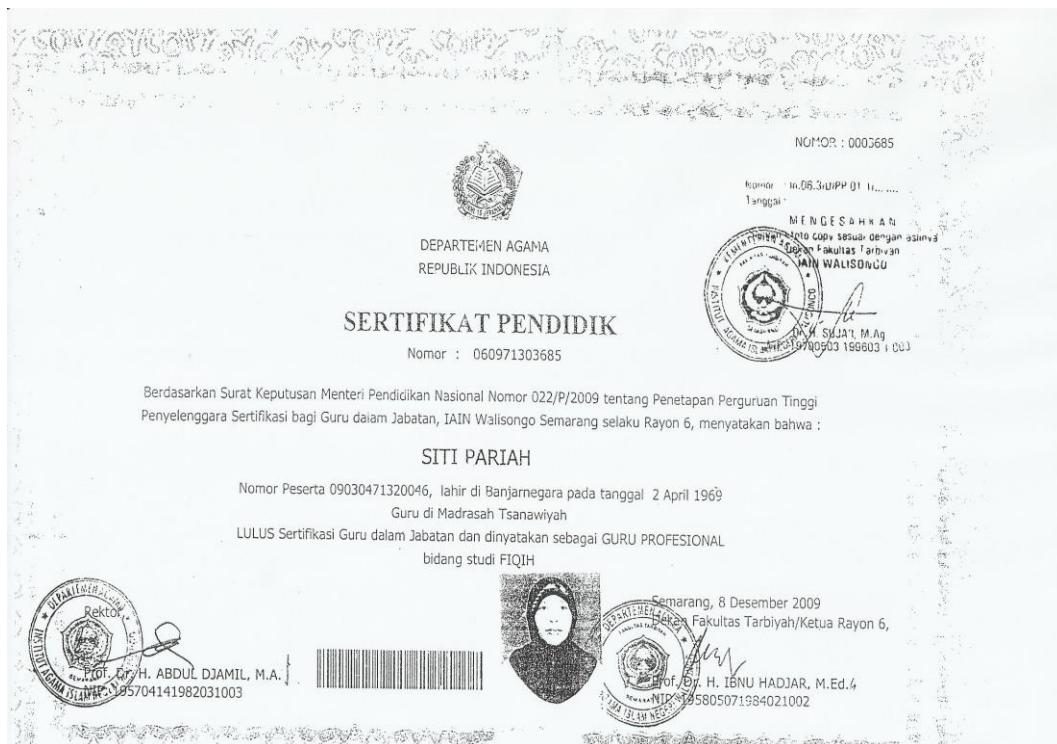
Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A.
NIP: 15003121987031007

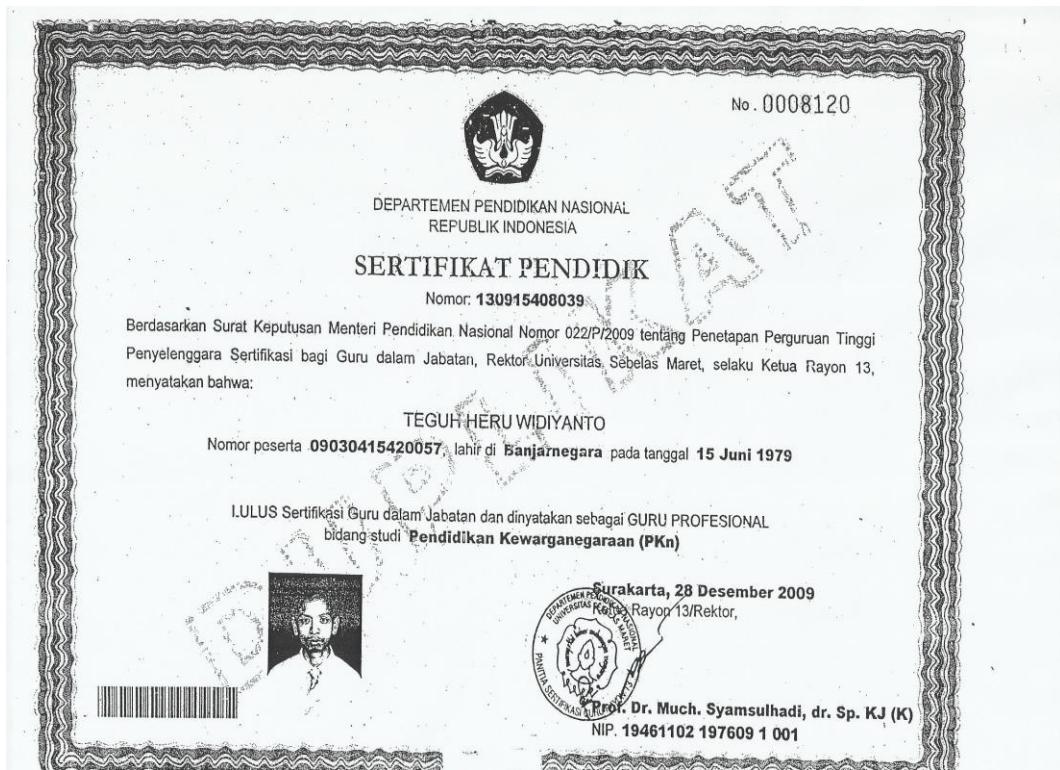


14 Desember 2011
Fakultas Tarbiyah/Ketua LPTK Rayon 206,

Prof. Dr. H. Syaiful, M.A.
NIP: 005031996031003







LAMPIRAN 5. PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KBM SEMESTER 2 TA. 2013/2014



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 KALIBENING
Jl. Raya Desa Kasinoman, Telp. 081548807980 Kalibening,
Banjarnegara -53458-

KEPUTUSAN

Kepala SMP Negeri 2 Kalibening Kabupaten Banjarnegara

Nomor: 800/ 174 /2013

Tentang

PENUGASAN GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SERTA TUGAS-TUGAS LAIN
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2013/2014

- Menimbang : 1. Bawa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan serta tugas-tugas lain di SMP Negeri 2 Kalibening, maka perlu ditetapkan tugas-tugas guru;
2. Kalender Akademik Pendidikan Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Hasil Rapat Dewan Guru dan Karyawan pada tanggal 21 Desember 2013 tentang Pembagian Tugas Guru dan Karyawan dalam kegiatan belajar mengajar semester II tahun pelajaran 2013/2014.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433/1993;
5. Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 132 Tahun 2001.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar/Bimbingan dan Penyuluhan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I;
- Kedua : Menugaskan Guru dalam melaksanakan tugas lain sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya tersebut dalam Lampiran II;
- Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah;
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai;
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Kalibening
Pada Tanggal : 21 Desember 2013



121

Lamp 1 : Keputusan Kepala SMP N 2 Kalibening
Nomor : 800/092/2013

Tanggal : 20 Juni 2013

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
DAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. TUGAS MENGAJAR

No	Nama/NIP	Gol/ Ruan g	Jabatan Guru	Jenis Guru	Bidang Tugas	VII			VIII			IX			SUB JML	JML	KET	
						A	B	C	A	B	C	A	B	C				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	
1	Salman, S.Pd 19620117 198403 2 006	IV/a	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika	6	6	6								18	18	KS
2	Suminah,S.Pd. 19690424 199903 2 004	IV/a	Guru Pembina	Guru Mapel	IPS B. Jawa	4 2			4	4	4	4	4	4	28	30	-	
3	Yulisdiyati,S.Pd. 19730816 200501 2 011	III/d	Guru Dewasa	Guru Mapel	B. Indonesia				4	4	4	4	4	4	28	28	-	
4	Sri Rejeki, S.Pd 19751130 200501 2 005	III/d	Guru Dewasa	Guru Mapel	iPA Fisika Matematika	2 4	2	2	2	2	2	2	2	2	18	30	-	
5	Ponirah,S.Pd. 19761126 200801 2 007	III/c	Guru Madya	Guru	PKn IPS	2 4	2	2	2	2	2	2	2	2	18	26	-	
6	Supraptiningsih,S.Pd. 19830225 200903 2 006	III/b	Guru Madya	Guru Mapel	B. Inggris B Jawa				4	4	4	5	5	5	27	29	-	
7	Dodik Bintoro,S.Pd. 19850321 200903 1 003	III/b	Guru Madya	Guru Mapel	Penjasorkes TIK				2	2	2	2	2	2	12	24	WKS	
8	Nurrochmah,S.Ag.			Guru Mapel	PAi B Jawa	2			2	2	2	2	2	2	18	20	-	
9	Tomas Wuryanto,S.Pd.			Guru Mapel	Penjasorkes	2	2	2							6	6	-	
10	Darmono,S.Pd.			Guru Mapel	B. Indonesia B.Jawa	4	4								8	20	-	
					Seni Budaya				2	2	2				2	2	6	
11	Eka Agus S,ST			Guru Mapel	TIK Mulok Pert							2	2	2	6	12	-	
12	Syaeful Hadi,S.Pd.			Guru Mapel	Bhs. Inggris B Jawa	4	4	4				2	2	2	6	12	18	
13	Purwatiningsih,S.Pd.			Guru Mapel											-	-	-	
14	Uswatun Khasanah,S.Pd.			Guru Mapel	Matematika							5	5	5	15	15	-	
15	Eka Rosita W, S.Pd.			Guru Mapel	IPA Biologi Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	30	-	
																	-	
					JUMLAH	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	306		

B. PEMBAGIAN TUGAS DALAM BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

No	Nama/NIP	Gol/ Ruan g	Jabatan Guru	Tugas		Ket
				Kelas	Siswa	
1	2	3	4	5	6	7
						PERMERINTAH KABUPATEN KALIBENING, 19 Februari 2014 Kepala Sekolah SMP NEGERI KALIBENING Salman, S.Pd NIP 19620117 198403 2 006



Lamp II : Keputusan Kepala SMP N 2 Kalibening
Nomor : 800/174/2014
Tanggal : 21 Desember 2013

**PEMBAGIAN TUGAS GURU UNTUK TUGAS LAIN-LAIN
SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

I	Kepala Sekolah	Salman, S.Pd	
II	Wakil Kepala Sekolah	Dodik Bintoro, S.Pd	
III	URUSAN-URUSAN		
A.	Kurikulum	1 Ponirah, S.Pd 2 Supraptiningsih, S.Pd	
B.	Kesiswaan	1 Darmono, S.Pd 2 Tomas Wuryanto, S.Pd	
C.	Humas	1 Suminah, S.Pd 2 Darmono, S.Pd	
D.	Sarana dan Prasarana	1 Eka Agus S, S.T 2 Suroyo	
E.	Bendahara bendahara	1 BOS 2 Pengeluaran/Rutin 3 Komite 4 BSM 5 Gaji 6 Barang 7 Dharma Wanita & KORPRI 8 PGRI 9 Kekeluargaan 10 Koperasi 11 Infak	Yulisdiyati, S.Pd Supraptiningsih, S.Pd Sutardi Dodik Bintoro, S.Pd Masykur, A.Ma Suroyo Suminah, S.Pd Suminah, S.Pd Eka Rosita W, S.Pd Sri Rejeki, S.Pd Nurrochmah, S.Ag
IV	WALI KELAS		
1	VIIA	Tomas Wuryanto, S.Pd	
2	VII B	Uswatun Khasanah, S.Pd	
3	VII C	Eka Rosita W, S.Pd	
4	VIII A	Supraptiningsih, S.Pd	
5	VIII B	Ponirah, S.Pd	
6	VIII C	Yulisdiyati, S.Pd	
7	IX A	Suminah, S.Pd	
8	IX B	Darmono, S.Pd	
9	IX C	Sri Rejeki, S.Pd	
V	GURU PIKET		
1	SENIN	1 Suminah, S.Pd 2 Darmono, S.Pd	
2	SELASA	1 Yulisdiyati, S.Pd 2 Ponirah, S.Pd	
3	RABU	1 Supraptiningsih, S.Pd	
4	KAMIS	2 Ponirah, S.Pd 1 Nur Rochmah, S.Ag 2 Yulisdiyati, S.Pd	
5	JUM'AT	1 Dodik Bintoro, S.Pd 2 Sri Rejeki, S.Pd	
6	SABTU	1 Suminah, S.Pd 2 Darmono, S.Pd	

VI PEMBINA EKSTRAKURIKULER

- | | |
|----------------|-------------------------|
| 1 PRAMUKA | 1 Darmono, S.Pd |
| 2 PMR | 2 Ponirah, S.Pd |
| 3 OLAHRAGA | 1 Dodik Bintoro, S.Pd |
| | 2 Tomas Wuryanto, S.Pd |
| 4 MADING | 1 Sri Rejeki, S.Pd |
| | 2 Yulisdiyati, S.Pd |
| 5 ENGLISH CLUB | 1 Supraptiningsih, S.Pd |
| | 2 Syaeful hadi, S.Pd |
| 6 SENI | 1 Darmono, S.Pd |

VII LABORAN

- | | |
|--------------------|------------------------|
| Kepala Lab. IPA | Sri Rejeki, S.Pd |
| Pengurus | 1 Purwatiningsih, S.Pd |
| | 2 Eka Rosita W, S.Pd |
| Kepala Lab. Bahasa | Supraptiningsih, S.Pd |
| Pengurus | 1 Darmono, S.Pd |
| | 2 Yulisdiyati, S.Pd |
| | 3 Syaeful Hadi, S.Pd |

VIII PUSTAKAWAN

- | | |
|----------|----------------------|
| Kepala | Ponirah, S.Pd |
| Pengurus | 1 Yulisdiyati, S.Pd |
| | 2 Ade Hernawan, A.Ma |



PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
 DAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

A. PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Mata Pelajaran	Tatap Muka (Tatap Muka)										Jml	Tugas tambahan	Jumlah Total	Ket
				VII		VIII		IX		a		b		c			
				a	b	c	d	a	b	a	b	c	d	a	b		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	Joko Sumartoyo, S.Pd NIP.19680318 199412 1 004	IV/a Materi Cikc ek	4	4										8	18	26	Kepala Sekolah
2	Sukidi, S.Pd.I NIP.19610928 198304 1 002	IV/a PAI				2	2	2	2	2	2	2	2	14		14	Ur. Sarpras & Wali Kelas
3	Widyasmara, S.Pd NIP.19730304 200501 1 012	III/c Penjas	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24	12	36	WKS
4	Partimah S.Pd NIP.19800603 200604 2 011	III/d Matematika					4	4	4	4	4	4	4	24		24	Wali Kelas & Ur. Kurikulum
5	Balai Sri H., S.Pd NIP.19750809 200701 2 006	III/c IPA	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	32		32	Wali Kelas
6	Agulis Ujianto, S.Pd NIP.19761228 200701 1 013	III/c PKn	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	24	12	36	Ur. Humas & Wali Kelas & Ka. Perpustakaan
7	Bambang S., S.Pd. NIP.19731223 200701 1 012	III/c Bhs Inggris					5	5	5	5	5	5	5	30		30	Wali Kelas
8	Puji Astuti, S.Pd NIP.19780205 200801 2 010	III/c IPS					4	4	4	4	4	4	4	24		24	Wali Kelas
9	Jono, S.Pd NIP.19680315 200801 1 010	III/b Bhs Indo	5	5	5	5			5					30		30	Wali Kelas
10	Nani Erawati, S.Pd NIP.19781231 200903 2 007	III/b Bhs Jawa IPA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	8	28	Bend. Rutin & Wali Kelas
11	Suharti, S.Pd. NIP.19820817 200903 2 014	III/b Bhs Inggris	5	5	5	5								20	12	32	Ur. Kurikulum & Ka. Lab. Bahasa
12	Nur Rohimah, S.Pd NIP.19840408 200903 2 015	III/b Bhs Indo					5	5	5		5	5	5	25		20	Wali Kelas & Ur. Kurikulum
13	Suciningtyas, S.Psi NIP.19831128 200903 2 004	III/b BP/BK	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	20		20	Bend. BOS
14	Al Hilal, A.M.Pd NIP.19690111 200501 1 008	III/a Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20		20	Ur. Kesiswaan
15	Nur Rohmah, S.Ag PAI	- Mulok	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12		12	Wali Kelas
16	Tugiran, S.Pd <i>Laely</i>	- TIK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20		20	
	Budi S., S.Pd NIP.19740228 200604 1 017	III/c IPS	4	4	4	4								16		16	
	Sukaca, S. Pd NIP.19590825 198303 1006	IV/a Matematika			4	4								8		8	
		JUMLAH		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	360	54	414	

B. PEMBAGIAN TUGAS DALAM BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

No	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Tugas			Keterangan
			Kelas	Siswa	Siswa	
1	2	3	5	6	7	
1	Suciningtyas, S.Psi NIP.19831128 200903 2 004	III/b	VII,VIII,IX	219	219 x 24 jam = 35 jam 150	

Laely, S. Pd \rightarrow TIK = 10 rombel
 Matik : 2 rombel
 NWI
 Dra. Mutikawati, S. Pd \rightarrow IPA = 2 rombel
 Akhlakul = 4 rombel

Tugiran \rightarrow IPS = 3 rombel





MAJELIS PENOIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KALIBENING DAERAH BANJARNEGARA
MTs. MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

"TERAKREDITASI B"

Alamat : Jalan Raya Kalibening (Utara Terminal) 53458 Telp (0285) 522034

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

Nomor: 067/IV.a/AU/F/2013

TENTANG

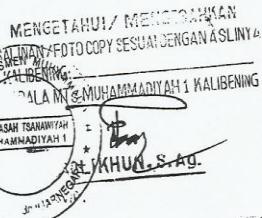
PEMBAGIAN TUGAS, JABATAN DAN PEMBINA
GURU DAN KARYAWAN MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

- Menimbang : Bawa untuk kelancaran proses pembelajaran perlu dibuat Pembagian Tugas Guru dan Karyawan, Jabatan, dan Pembina Semester Genap MTs Muhammadiyah 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2013/2014
- Mengingat : 1. Qaidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah pasal 8.
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Permenkdas RI Nomor 6 Tahun 2007 Tentang, Perubahan Permenkdas RI Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permenkdas RI Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permenkdas RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang SKL untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
7. Permenag RI No. 2 Tahun 2008 tentang SKL & Standar Isi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab di Madrasah
8. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 166 Tahun 2012 Tentang Perhitungan Beban Kerja Guru RA/Madrasah.
9. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dan Kaiender Pendidikan Tahun Pelajaran 2013/2014
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Yayasan, Komite dan Dewan Guru MTs Muhammadiyah 1 Kalibening tentang pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan Semester Genap Tahun 2013/2014, tanggal 17 Desember 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Bawa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat dalam menjalankan profesiya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Muhammadiyah 1 Kalibening.
- Kedua : Biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Madrasah.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagai mana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan



Ditetapkan di
Tanggal
Kepala Madrasah,

: Kalibening
: 18 Desember 2013

LAMPIRAN 1. SK MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

Nomor : 067/IV.a/AU/F/2013

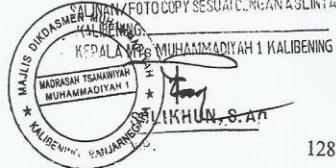
Tanggal : 18 Desember 2013

PEMBAGIAN JAM MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

NO	KODE	NAMA GURU	JABATAN	MAPEL	KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX				JML	TOTAL
					A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		
1	A	Solikhun, S.Ag. VI-RI-1	Kepala Madrasah	SKI -	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	24
2	B	Nasrudin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Al Quran/Hadist					2	2	2	2	2	2	2	2	16	40
				Wali Kelas IX A	Penjaskes	2	2	2	2	2	2	2					16	
				TIK									2	2	2	2	8	
4	C	Supriyono S.Pd.I	Waka Sarpras	Akhlik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	40
				Matematika	4	4	4	4									16	
3	D	Rofiatun, S.Pd.I	Waka Humas	Fikih						2	2	2	2	2	2	2	12	40
				Wali Kelas IX C	Bhs Indonesia	4	4	4	4	4	4	4					28	
5	E	Drs. Soleman	BP/BK	Bhs Arab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	32
				Al Quran/Hadist	2	2	2	2									8	
6	G	Teguh Heru W. S.Pd.	Wali Kelas VII B	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	40
				IPS									4	4	4	4	16	
7	F	Amin Periyono,S.Pd	Wali Kelas VIII C	Matematika					4	4	4	4	4	4	4	4	32	40
				Penjaskes									2	2	2	2	8	
8	K	Suratminingsih,S.Pd	Wali Kelas VIII A	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4					32	32
9	L	Siti Pariah ,S.Ag	Wali Kelas VII D	Fikih	2	2	2	2	2	2							12	32
				Kemuh	1	1	1	1	1	1	1	1					8	
				Pembelaan Diri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
10	I	Darmono,S.Pd	Wali Kelas IX D	Bhs Indonesia									4	4	4	4	20	20
11	J	Mehi Supriyanto. A.Md		Bhs Jawa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	16
				Kemuh									1	1	1	1	4	
12	L	Noviaty,SE	Wali Kelas VII A	IPA	4	4	4	4			4	4					24	24
13	M	Purwatiningsih,S.Pd	Wali Kelas VIII B	IPA					4	4			4	4	4	4	24	24
14	O	Faniasih B. S.Pd	Wali Kelas VII C	Bhs Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4					32	32
15	H	Nasrudin Latif, S.Pd	Wali Kelas VIII D	Bhs Inggris									4	4	4	4	16	16
16	S	Nani Windiyah, S.Pd	Wali Kelas VIII D	TIK	2	2	2	2	2	2	2	2					16	24
				Seni Budaya	2	2	2	2									8	
17	R	Yuni Kurniati	Pemb. Qiroah	Seni Budaya					2	2	2	2	2	2	2	2	16	16
18		Annisa	Kepala TU															
19		Witoyo	Pemb. Tapak Suci															
20		Ririh Esti Nariah	Pustakawan															
									41	41	41	41	41	41	41	41	492	492

MENGATUR JAM MENGAJAR



NIP. 19720520 200501 1 003

Kepala MTs Muh. 1 Kalibening

Kalibening, 18 Desember 2013

SOLIKHUN, S. Ag.

128

JADWAL PELAJARAN MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

WAKTU	SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUM'AT				SABTU							
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	10A	10B	10C	10D	11A	11B	11C	11D	12A	12B	12C	12D	13A	13B	13C	13D
7.15 - 07.35					B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11				
7.55 - 08.15					K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9	K9				
8.35 - 08.55					S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12				
9.15 - 10.30					L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15	L15				
10.50 - 11.30					A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4	A4				
11.30 - 12.15					G17	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11	B11				
12.15 - 12.35					O7	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12	S12				
12.35 - 13.15					C3	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14				
13.15 - 13.35					C3	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9	G9				
13.35 - 14.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
14.15 - 15.35					C3	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14				
15.35 - 16.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
16.15 - 17.35					C3	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14	E14				
17.35 - 18.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
18.15 - 19.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
19.35 - 20.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
20.15 - 21.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
21.35 - 22.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
22.15 - 23.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
23.35 - 24.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
24.15 - 25.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
25.35 - 26.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
26.15 - 27.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
27.35 - 28.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
28.15 - 29.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
29.35 - 30.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
30.15 - 31.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
31.35 - 32.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
32.15 - 33.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
33.35 - 34.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
34.15 - 35.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
35.35 - 36.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
36.15 - 37.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
37.35 - 38.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
38.15 - 39.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
39.35 - 40.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
40.15 - 41.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
41.35 - 42.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
42.15 - 43.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
43.35 - 44.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
44.15 - 45.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
45.35 - 46.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
46.15 - 47.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
47.35 - 48.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
48.15 - 49.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
49.35 - 50.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
50.15 - 51.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
51.35 - 52.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
52.15 - 53.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
53.35 - 54.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
54.15 - 55.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
55.35 - 56.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
56.15 - 57.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
57.35 - 58.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
58.15 - 59.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
59.35 - 60.15					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
60.15 - 61.35					C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3	C3				
61.35 - 62.15					C3	C3</td																						

LAMPIRAN 2. SK MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

Nomor : 067/IV.4/AU/F/2013

Tanggal : 18 Desember 2013

PEMBAGIAN TUGAS WAKIL KEPALA DAN PEMBINA KEGIATAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL	TUGAS TAMBAHAN	KETERANGAN
1	Nasrudin, S.Pd.I	Guru	Al Quran Hadist	Waka Kurikulum	
2	Rofiatun, S.Pd.I	Guru	Fikih	Waka Humas	
3	Supriyono, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhiaik	Waka Sarpras	
4	Siti Pariah, S.Ag	Guru	Fikih	Waka Kesiswaan	
5	Fanlasih Budharti	Guru	Bhs. Inggris	Pembina UKS	
6	Drs. Soleman	Guru	Bahasa Arab	Bimbingan Konseling	
7					

Kalibening, 18 Desember 2013



LAMPIRAN 3. SK MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

Nomor : 067/IV.4/AU/F/2013

Tanggal : 18 Desember 2013

PEMBAGIAN TUGAS KEGIATAN EXTRAKURIKULER DAN KOKURIKULER SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014
MTs MUHAMMADIYAH 1 KALIBENING

NO	NAMA	JABATAN	KEGIATAN EXTRA DAN KOKURIKULER	WAKTU PELAKSANAAN HARI	KETERANGAN
1	Nani Windiyah S.Pd.	Guru	Pembina Pramuka	Sabtu	
2	Siti Pariah, S. Ag	Guru	Hafalan Juz 'Amma	Jumat	
3	Yuni Kurniati	Guru	Pembina BTA	Rabu	
4	Nasrudin, S.Pd.I	Guru	Pelatih Drumband	Sabtu dan Ahad	
5	Faniasih Budiarti	Guru	Pembina UKS	Kamis (Insidentil)	
6	Tutiah	Prefesionalisme	Pembina Qiroah/STA	Jumat	
7					

Kalibening, 18 Desember 2013





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

MTs. MUHAMMADIYAH 2 KALIBENING

“TERAKREDITASI B”

Alamat : Jl. Masjid Amaliyah-Sawalan-Kalisatkidul-Kalibening 53458

Lampiran : SK Kepala MTs. Muhammadiyah 2 Kalibening
 Nomor : 082/Kep/Kamad/VII/2013
 Tanggal : 15 Juli
 Tentang : Pembagian tugas guru dan tugas-tugas lain

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS LAIN
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA	MAPEL	KELAS						TUGAS LAIN	JML	
			VIIA	VIIIB	VIII A	VIII B	IX A	IX B			
1	Nasirun, S.Pd.I	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah	18	18
2	Sarono M.Pd.I	1. Aqidah Akhlak 2. IPA	2 4	2 4	2 -	2 -	2 -	2 -	-	12 8	32
3	Mujiono S.E	1. IPS	4	4	4	4	4	4	-	24 2	26
4	Wahyu Solikhah, S.Pd. I	B. Indonesia	4	4	4	4	4	4	-	24 6	30
5	M. Iqbal Tawakal, S.Pd. I	IPA	-	-	4	4	-	-	-	8	8
6	Kurlaeli Hideyati	Matematika	4	4	4	4	4	4	-	24 8	32
7	Sutrianto, S.Pd.I	Penjas/ks	2	2	2	2	2	2	-	12 6	18
8	Alfi Khasanah S.Pd.I	1. SKI 2. Seni Budaya	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	2 2	-	12 6	32
9	Surono, S.Pd.I	B. Arab	2	2	2	2	2	2	-	12 6	20
10	Sugarti S.Pd. I	B. Jawa	2	2	2	2	2	2	-	12	24
11	Harwati	Kemuh/Keorg.	2	2	2	2	2	2	-	12	14
12	Nur Muhamad Amin S.Pd	B. Inggris	4	4	4	4	4	4	-	24	36
13	Hijrianti Jihan Khumaerah, S.Pd	1. IPA 2. TIK	-	-	-	-	4	4	-	8 6	28
14	Tutiaq, S.Pd.I	1. Qur'an Hadits 2. Fiqih	2	2	2	2	2	2	-	12 2	26
15	Ja'far Sadiq, S.Pd	PKn	2	2	2	2	2	2	-	12 6	18
JUMLAH			42	42	42	42	42	42	-		362

Kalibening, 15 Juli 2013

Kepala Madrasah



DATA GURU MTS. MUHAMMADIYAH 2 KALIBENING

NO	NAMA	NIP	NUPTK	JENIS KELAMIN	TGL. LAHR	NAMA IBU KANDUNG	STATUS	PENDIDIKAN	GOL/PANGKAT	SK PENGANGKATAN		TMT	TMT TUGAS	MASA KERJA	JABATAN	SENITIFIKASI (TAHUN)	ALAMAT RUMAH
										NCAPOR	TGL/BUN/TH						
1	NASRUL, S.Pd.I	-	223879541200023	L	06/09/1961	SARIAH	-	S1	-	201/PDIA/2002		2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	11	06	GURU	2008
2	SURONO, M.Pd.I	-	2236745644200013	L	04/06/1968	MARSI	Non PNS	S2	-	172/KEP/II/4/D/2002	16/07/2002	2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	11	06	GURU	2011
3	SUROHO, S.Pd.I	-	2433743655200002	L	02/01/1975	TUMINAH	Non PNS	S1	-	019/KEP/PR/IV/2002	17/07/2002	2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	11	06	GURU	-
4	ALFI KHANANAH, S.Pd.I	-	0536750653000022	P	04/06/1993	RODIYAH	Non PNS	S1	-	157/KEP/II/4/D/2005	18/07/2005	2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	8	06	GURU	2013
5	TUSRIYAN, S.Pd.I	-	-	P	08/04/1979	WASTI	Non PNS	S1	-	031/PDIA/2002		2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	11	06	GURU	2013
6	MUJIONO, SE	-	556375061200033	L	31/12/1981	RUDIAH	Non PNS	S1	-	028/IV/4/D/2004	20/07/2004	2004	MTs. MUH 2 KALIBENING	9	06	GURU	2010
7	WAHYU SHOUKHAH, S.Pd.I	-	505275565200003	P	20/07/1985	SRI DARYATI	Non PNS	S1	-	149/KEP/II/4/D/2004	18/07/2004	2004	MTs. MUH 2 KALIBENING	9	06	GURU	2011
8	NURIAELI HIDAYATI, S.Pd	-	30577676675300003	P	25/07/1989	SULASH	Non PNS	S1	-	037/IV/4/D/2008	17/07/2008	2006	MTs. MUH 2 KALIBENING	7	06	GURU	-
9	SUTHANTO, S.Pd.I	-	724175665200033	L	09/09/1978	RUDIAH	Non PNS	S1	-	348/KEP/II/4/2007	10/07/2008	2007	MTs. MUH 2 KALIBENING	6	06	GURU	-
10	SUGIARTI, S.Pd.I	19751102007102002	3442755655300003	P	10/11/1975	RUNIYATI	PNS	S1	GURU PERTAMA	Kw.11.1/2/NP.00.3/H.07/139/2008		7/1/2009	MTs. MUH 2 KALIBENING	4	00	GURU	2009
																Karanglobar Kec. Karanglobar Kab. Banjarnegara	
																RT 02/RW 02 Kalibening Kec. Kalibening Kab. Banjarnegara	
11	NUR MUHAMAD AMIN, S.Pd	197207032007101007	1639750651200*12	L	03/07/2007	LATIFAH	PNS	S1	GURU PERTAMA	Kw.11.1/2/NP.07.3/H.03/2011	30/03/2011	11/1/2009	MTs. MUH 2 KALIBENING	3	06	GURU	2009
12	HURIAINTI JAHAN KHUMARUCH, S.Pd	-	-	P	23/02/1983	SURPINAH HARTATI	Non PNS	S1	-	039/IV/4/D/2008	17/07/2008	2008	MTs. MUH 2 KALIBENING	5	06	GURU	-
13	HARINAWI	-	263375665300062	P	05/11/1983	SULASH	Non PNS	SMA	-	352/KEP/II/4/D/2008	7/18/2008	2008	MTs. MUH 2 KALIBENING	4	06	GURU	-
14	TUTIAH, S.Pd.I	-	2540748459300012	P	08/02/1970	MULIYAH	Non PNS	S1	-			2002	MTs. MUH 2 KALIBENING	11	06	GURU	2012
15	JAYAFI SHOIQI, S.Pd	-	-	L	21/11/1973	UMARYATI	Non PNS	S1	-	-	-	-	MTs. MUH 2 KALIBENING	-	-	-	RT 01/RW 04 Parakancanggah Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara

Kalibening, 21 Februari 2014

Kepala

MTs Muhammadiyah 2 Kalibening

NASRUL, S.Pd.I

NP. -

LAMPIRAN 6. DATA PRIMER/INDUK BEBAN MENGAJAR GURU

A. Persebaran Jam Mengajar Guru di SMP dan MTs Kecamatan Kalibening

1. SMP Negeri 2 Kalibening

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar	
1	Salman, S.Pd	Kepala Sekolah		18	36	
		Matematika	3	18		
2	Dodik Bintoro, S.Pd	Wakasek		12	30	
		Penjaskes	6	12		
		TIK	3	6		
3	Suminah, S.Pd	IPS	9	36	36	
4	Yulisdiyati, S.Pd	Bahasa Indonesia	6	24	24	
5	Sri Rejeki, S.Pd	IPA	6	24	36	
		Matematika	3	12		
6	Ponirah, S.Pd	Kepala Perpustakaan		12	42	
		PKn	9	18		
		TIK	3	6		
		Bahasa Jawa	3	6		
7	Supraptiningsih, M.Pd	Bahasa Inggris	6	27	29	
		Bahasa Jawa	1	2		
8	Nurrohman, S.Ag	PAI	9	18	26	
		Mulok Akhlakul Karimah *)	6	8		
9	Tomas Wuryanto, S.Pd	Penjasorkes	3	6	28	
		Penjasorkes *)	11	22		
10	Darmono, S.Pd	Bahasa Indonesia	3	12	40	
		Seni Budaya	3	6		
		Bahasa Jawa	3	6		
		Bahasa Indonesia *)	4	20		
11	Syaeful Hadi, S.Pd	Bahasa Inggris	3	12	42	
		Bahasa Jawa	3	6		
		Bahasa Inggris *)	6	24		
12	Purwatiningsih, S.Pd	IPA	6	12	36	
		IPA *)	6	24		
13	Uswatun Khasanah, S.Pd	Matematika	3	18	38	
		Matematika *)	4	20		
14	Eka Rosita W., S.Pd	IPA	6	12	18	
		Seni Budaya	3	6		
TOTAL KESELURUHAN					461	
TOTAL					343	

2. SMP Negeri 3 Kalibening

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar	
1	Joko Sumartoyo, S.Pd	Kepala Sekolah		18	26	
		Matematika	2	8		
2	Sukidi, S.Pd	PAI	10	20	26	
		PAI *)	3	6		
3	Widyasmara, S.Pd	Wakasek		12	32	
		Penjasorkes	10	20		
4	Partimah, S.Pd	Matematika	6	24	24	
5	Balai Sri H., S.Pd	IPA	8	32	32	
6	Aglis Ujianto, S.Pd	PKn	10	24	24	
7	Bambang S., S.Pd	Bahasa Inggris	6	24	24	
8	Puji Astuti, S.Pd	IPS	6	24	24	
9	Jono, S.Pd	Bahasa Indonesia	5	25	25	
10	Nani Erawati, S.Pd	Bahasa Jawa	10	20	20	
11	Suharti, S.Pd	Bahasa Inggris	5	20	32	
		Bahasa Inggris *)	3	12		
12	Nur Rohimah, S.Pd	Bahasa Indonesia	5	25	25	
13	Suciningtyas, S.Psi	BK	10	35	35	
14	Al Hilal, A.Md	Wakasek		12	32	
		Seni Budaya	10	20		
15	Nur Rochmah, S.Ag	Akhhlakul Karimah	6	8	26	
		PAI *)	9	18		
16	Tugiran, S.Pd	IPS	3	12	12	
17	Dina M, S.Pd	IPA	2	6	10	
		Akhhlakul Karimah	4	4		
18	Laely Ngainatul W.I., S.Pd	TIK	10	20	28	
		Matematika	2	8		
TOTAL KESELURUHAN					457	
TOTAL					421	

3. MTs Muhammadiyah 1 Kalibening

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar
1	Solikhun, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Sekolah		18	42
		Sejarah Kebudayaan Islm	12	24	
2	Nasrudin, S.Pd.I	Waka Kurikulum		12	52
		Al-Quran/Hadist	8	16	
		Pejaskes	8	16	
		TIK	4	8	

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar
3	Supriyono, S.Pd.I	Waka Sarpras		12	52
		Akidah Akhlak	12	24	
		Matematika	4	16	
4	Rofiatun, S.Pd.I	Waka Humas		12	52
		Fikih	6	12	
		Bahasa Indonesia	7	28	
5	Drs. Soleman	Bahasa Arab	12	24	40
		Al-Quran/Hadist	4	8	
6	Teguh Heru W., S.Pd	PKn	12	24	40
		IPS	4	16	
7	Amin Periyono, S.Pd	Matematika	8	32	40
		Penjaskes	4	8	
8	Suratminingsih, S.Pd	IPS	8	32	32
9	Siti Pariah, S.Ag	Waka Kesiswaan		12	44
		Fikih	6	12	
		Kemuhammadiyahan	8	8	
		Pembiasaan Diri	12	12	
10	Darmono, S.Pd	Bahasa Indonesia	5	20	40
		Bahasa Indonesia *)	3	12	
		Seni Budaya *)	3	6	
		Bahasa Jawa *)	3	6	
11	Mehi Supriyanto, A.Md	Bahasa Jawa	12	12	16
		Kemuhammadiyahan	4	4	
12	Noviati, SE	IPA	6	24	24
13	Purwatiningsih, S.Pd	IPA	6	24	36
		IPA *)	6	12	
14	Faniasih B., S.Pd	Bahasa Inggris	8	32	32
15	Nasrudin Latif, M.Pd	Bahasa Inggris	4	16	32
		Bahasa Inggris *)	4	16	
16	Nani Windiyah, S.Pd	TIK	8	16	24
		Seni Budaya	4	8	
17	Yuni Kurniati	Seni Budaya	8	16	16
TOTAL KESELURUHAN					614
TOTAL					562

4. MTs Muhammadiyah 2 Kalibening

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar
1	Nasirun, S.Pd.I	Kepala Madrasah		18	24
		Bahasa Arab	3	6	
2	Surono, M.Pd.I	Waka Madrasah		12	24
		Akidah Akhlak	6	12	

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tugas Tambahan	Jml Kelas	Jam per Minggu	Beban Mengajar	
3	Mujiono, S.E	IPS	6	24	24	
4	Wahyu S., S.Pd.I	Bahasa Indonesia	6	24	24	
5	Nurlaeli Hidayati, S.Pd	Matematika	4	16	24	
		IPA	2	8		
6	Sutrianto, S.Pd.I	Fiqih	6	12	24	
		Penjasorkes	6	12		
7	Alfi Khasanah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan		12	36	
		Seni Budaya	6	12		
		SKI	6	12		
8	Surono, S.Pd.I	Bahasa Arab	6	12	12	
9	Sugiarti, S.Pd.I	Bahasa Jawa	6	12	24	
		Bahasa Jawa *)	6	12		
10	Harwati, S.Pd.I	Kemuhammadiyahan	6	12	12	
11	Nur M.A., S.Pd	Bahasa Inggris	6	24	24	
12	Hijrianti Jihan K., S.Pd	IPA	2	8	20	
		TIK	6	12		
13	Tutiah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	6	12	32	
		Al-Qur'an Hadits *)	6	12		
		Akidah Akhlak *)	6	12		
14	Jafar Shodiq, S.E	PKn	6	12	12	
15	Tusriyani, S.Pd.I	Matematika	2	6	24	
		Kepala MI*)		18		
TOTAL KESELURUHAN					340	
TOTAL					286	

*) mengajar di luar lembaga/di luar sekolah

B. Tingkat Pendidikan dan Status Kepegawian Guru di SMP dan MTs Kecamatan Kalibening

1. SMP Negeri 2 Kalibening

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah	
		PNS/Pegawai Yayasan		Honorer/Guru Bantu			
		L	P	L	P		
1	S3/S2	-	1	-	-	1	
2	S1	2	4	3	4	13	
3	D-4	-	-	-	-	-	
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	
5	D2	-	-	-	-	-	
6	D1	-	-	-	-	-	
7	≤ SMA/sederajat	-	-	-	-	-	
Jumlah		2	5	3	4	14	

2. SMP Negeri 3 Kalibening

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah	
		PNS/Pegawai Yayasan		Honorer/Guru Bantu			
		L	P	L	P		
1	S3/S2	-	-	-	-	-	
2	S1	7	7	1	3	18	
3	D-4	-	-	-	-	-	
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	
5	D2	-	-	-	-	-	
6	D1	-	-	-	-	-	
7	≤ SMA/sederajat	-	-	-	-	-	
Jumlah		7	7	1	3	18	

3. MTs Muhammadiyah 1 Kalibening

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah	
		PNS/Pegawai Yayasan		Honorer/Guru Bantu			
		L	P	L	P		
1	S3/S2	2	-	-	-	2	
2	S1	6	4	1	2	13	
3	D-4	-	-	-	-	-	
4	D3/Sarmud	1	-	-	-	1	
5	D2	-	-	-	-	-	
6	D1	-	-	-	-	-	
7	≤ SMA/sederajat	-	1	-	-	1	
Jumlah		9	5	1	2	17	

4. MTs Muhammadiyah 2 Kalibening

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah	
		PNS/Pegawai Yayasan		Honorer/Guru Bantu			
		L	P	L	P		
1	S3/S2	1	-	-	-	1	
2	S1	6	8	-	-	14	
3	D-4	-	-	-	-	-	
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	
5	D2	-	-	-	-	-	
6	D1	-	-	-	-	-	
7	≤ SMA/sederajat	-	-	-	-	-	
Jumlah		7	8	-	-	15	

C. Data Primer Relevansi Mata Pelajaran yang Diampu dengan Kualifikasi Akademik Guru MTs Muhammadiyah di Kecamatan Kalibening

No	Mata Pelajaran	Kualifikasi Akademik Guru		Keterangan	
		MTs Muh. 1 Kalibening	MTs Muh. 2 Kalibening	R/TR*)	R/TR*)
1	Pendidikan Agama Islam				
	a. Al-Qur'an Hadist	S1 PAI	S1 PAI	R	R
		S1 PAI		R	
	b. Akidah Akhlak	S1 PAI	S2 PAI	R	R
			S1 PAI		R
	c. Fiqih	S1 PAI	S1 PAI	R	R
		S1 PAI		R	
	d. SKI	S2 PAI	S1 PAI	R	R
2	Pendidikan Kewarganegaraan	S1 PPKN	S1 Ekonomi	R	TR
3	Bahasa Indonesia	S1 PBSI	S1 PAI	R	TR
		S1 PAI		TR	
4	Bahasa Arab	S1 PAI	S1 PAI	TR	TR
			S1 PAI		TR
5	Bahasa Inggris	S1 PBI	S1 PBI	R	R
		S2 Bahasa Inggris		R	
6	Matematika	S1 PAI	S1 Pend. Fisika	TR	TR
		S1 Pend. Matematika	S1 PAI	R	TR
7	Ilmu Pengetahuan Alam	S1 Pend. Fisika	S1 Pend. Fisika	R	R
		S1 Man. Perusahaan	S1 Pend. Sastra Jawa	TR	TR
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	S1 Pend. Ekonomi Koperasi	S1 Ekonomi/Akuntansi	TR	TR
		S1 PPKN		TR	

No	Mata Pelajaran	Kualifikasi Akademik Guru		Keterangan	
		MTs Muh. 1 Kalibening	MTs Muh. 2 Kalibening	R/TR*)	R/TR*)
9	Seni Budaya	S1 IPA	S1 PAI	TR	TR
		MA		TR	
10	Penjasorkes	S1 PAI	S1 PAI	TR	TR
		S1 Pend. Matematika		TR	
11	TIK	S1 IPA	S1 Pend. Sastra Jawa	TR	TR
		S1 PAI		TR	
12	MULOK				
	a. Bahasa Jawa	D3 Pertanian	S1 PAI	TR	TR
	b. Kemuhammadiyah	S1 PAI	S1 PAI	R	R
		D3 Pertanian		R	
	c. Pembiasaan Diri	S1 PAI		R	
Jumlah Kualifikasi Akademik yang Relevan dengan Mapel yang Diampu					23
Jumlah Kualifikasi Akademik yang tidak Relevan dengan Mapel yang Diampu					25

*) Relevan/Tidak Relevan

D. Data Primer Relevansi Kualifikasi Akademik Guru dengan Sertifikat Pendidik Guru SMP/MTs di Kecamatan Kalibening

No	Pendidikan	Sertifikat Pendidik	Keterangan	
			R*)	TR**)
SMP Negeri 2 Kalibening				
1	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	√	
2	S1 Pendidikan Sejarah	IPS	√	
3	S1 PBSI	Bahasa Indonesia	√	
4	S1 Pendidikan Biologi	IPA	√	
5	S1 PPKn	Pendidikan Kewarganegaraan	√	
6	S1 PAI	PAI	√	
7	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Penjasorkes	√	
SMP Negeri 3 Kalibening				
1	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	√	
2	S1 PAI	PAI	√	
3	S1 Pendidikan Olahraga	Penjasorkes	√	
4	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	√	
5	S1 Pendidikan Biologi	IPA	√	
6	S1 PPKn	Pendidikan Kewarganegaraan	√	
7	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	√	
8	S1 Pendidikan Sejarah	IPS	√	
9	S1 PBSI	Bahasa Indonesia	√	
10	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	√	
11	S1 PAI	PAI	√	

No	Pendidikan	Sertifikat Pendidik	Keterangan	
			R*)	TR**)
MTs Muhammadiyah 1 Kalibening				
1	S2 PAI	Sejarah Kebudayaan Islam	√	
2	S1 PAI	Al-Qur'an Khadits	√	
3	S1 PAI	Akidah Akhlak	√	
4	S1 PAI	Fiqih	√	
5	S1 PAI	Bahasa Arab		√
6	S1 PPKn	Pendidikan Kewarganegaraan	√	
7	S1 Metematika	Matematika	√	
8	S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	IPS		√
9	S1 PAI	Fiqih	√	
10	S2 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	√	
MTs Muhammadiyah 2 Kalibening				
1	S1 PAI	Bahasa Arab		√
2	S2 PAI	Akidah Akhlak	√	
3	S1 Ekonomi/Akuntansi	IPS		√
4	S1 PAI	Bahasa Indonesia		√
5	S1 PAI	Sejarah Kebudayaan Islam	√	
6	S1 PAI	Bahasa Jawa		√
7	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	√	
8	S1 PAI	Al-Qur'an Khadits	√	
9	S1 PAI	Matematika		√
TOTAL			30	7

*) Relevan

**) Tidak Relevan